

Katalog/Catalog: 1102001.1408

KABUPATEN BENGKALIS DALAM ANGKA

Bengkalis Regency in Figures



2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKALIS**
BPS-Statistics of Bengkalis Regency

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

KABUPATEN BENGKALIS DALAM ANGKA

Bengkalis Regency in Figures



2017

Kabupaten Bengkalis Dalam Angka

Bengkalis Regency in Figures

2017

ISSN: 0215-3866

No. Publikasi/*Publication Number*: 14080.1702

Katalog/*Catalog*: 1102001.1408

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxiv + 244 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

BPS-Statistics of Bengkalis Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

BPS-Statistics of Bengkalis Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

BPS-Statistics of Bengkalis Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Rupal Utara dan Monumen Dua Milyar Barrel di Duri

Rupal Utara Beach and Two Billion Barrel Monument in Duri

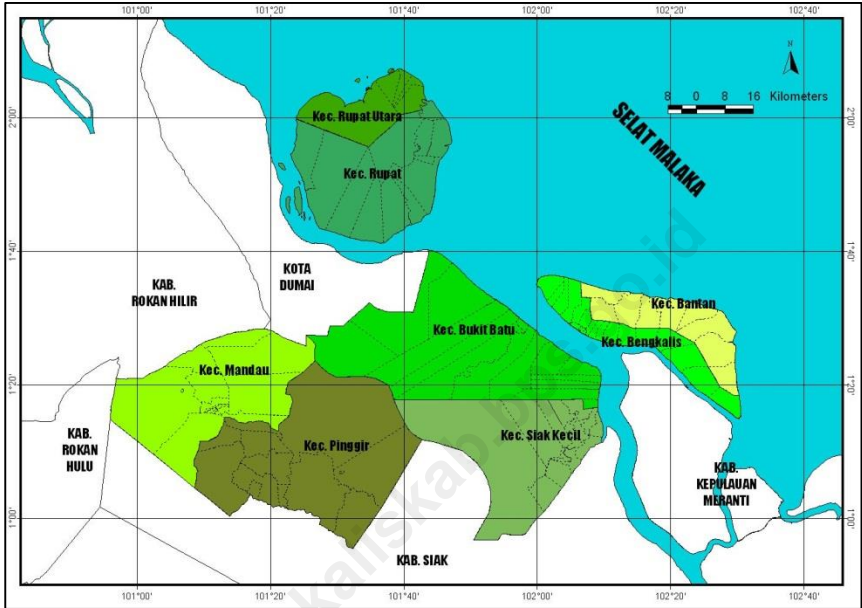
Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Bengkalis/*BPS-Statistics of Bengkalis Regency*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN BENGKALIS
MAP OF BENGKALIS REGENCY



<http://bengkalis.go.id>

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BENGKALIS
CHIEF STATISTICIAN OF BENGKALIS REGENCY



Guswandi, SST

<http://bengkaliskab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bengkulu Selatan Dalam Angka 2017 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bengkulu Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bengkalis, Agustus 2017

Kepala BPS

Kabupaten Bengkulu Selatan

Guswandi, SST



PREFACE

Bengkalis Regency in Figures 2017 is an annual publication written by BPS-Statistics of Bengkulu Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Bengkalis, August 2017

*Chief Statistician of
Bengkalis Regency*



Guswandi, SST

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman
	<i>Page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Bengkalis	iii
<i>Map of Bengkalis Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Bengkalis	v
<i>Chief Statistician of Bengkalis Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxiii
1 Geografi	1
<i>Geography</i>	1
2 Pemerintahan	15
<i>Government</i>	15
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	33
<i>Population and Employment</i>	33
3.1 Kependudukan <i>Population</i>	43
3.2 Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	44
4 Sosial	59
<i>Social</i>	59
4.1 Pendidikan <i>Education</i>	67
4.2 Kesehatan <i>Healthy</i>	68
4.3 Agama <i>Religion</i>	68
4.4 Kemiskinan <i>Poverty</i>	68

5	Pertanian.....	97
	<i>Agriculture</i>	97
5.1	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	105
5.2	Hortikultura <i>Horticulture</i>	105
5.3	Perkebunan <i>Estate Crops</i>	105
5.4	Peternakan <i>Husbandry</i>	106
5.5	Perikanan <i>Fishery</i>	106
6	Industri dan Energi.....	129
	<i>Industry and Energy</i>	129
6.1	Industri <i>Industry</i>	133
6.2	Energi <i>Energy</i>	133
7	Perdagangan	141
	<i>Trades</i>	141
8	Transportasi dan Pariwisata.....	159
	<i>Transportation and Tourism</i>	159
9	Keuangan dan Harga	175
	<i>Finance and Prices</i>	175
10	Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk.....	189
	<i>Population Expenditure and Consumption</i>	189
11	Pendapatan Regional	209
	<i>Regional Income</i>	209
12	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	229
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	229

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman
	Page
1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis <i>Wide Area of Bengkalis Regency by Subdistrict</i> 9
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis <i>Altitude of Area from Sea Level in Bengkalis Regency by Subdistrict</i> 10
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Bengkalis <i>Distance of Capital Regency to Capital Subdistrict in Bengkalis Regency</i> 11
1.1.4	Sungai di Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan <i>Rivers in Bengkalis Regency by Subdistrict</i> 12
1.1.5	Danau di Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan <i>Lakes in Bengkalis Regency by Subdistrict</i> 13
1.1.6	Pulau di Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan <i>Islands in Bengkalis Regency by Subdistrict</i> 14
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT
2.1	Banyaknya Desa, Kelurahan, Dusun, Rukun Warga (RW), dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016 <i>Number of Villages, Town Villages, Sub-Villages, RW, and RT by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016</i> 23

2.2	<p>Banyaknya Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin Kabupaten Bengkalis, 2016</p> <p><i>Number of Parliament Members by Fraction and Sex in Bengkalis Regency, 2016</i></p>	24
2.3	<p>Banyaknya Anggota DPRD Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Kabupaten Bengkalis, 2016</p> <p><i>Number of Parliament Members by Commission and Sex in Bengkalis Regency, 2016</i></p>	25
2.4	<p>Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016</p> <p><i>Number of Parliament's Decision by Kind in Bengkalis Regency, 2012-2016</i></p>	26
2.5	<p>Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkalis, 2016</p> <p><i>Number of Civil Servants by Education and Sex in Bengkalis Regency, 2016</i></p>	27
2.6	<p>Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkalis, 2016</p> <p><i>Number of Civil Servants by Ranks and Sex in Bengkalis Regency, 2016</i></p>	28
2.7	<p>Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkalis, 2016</p> <p><i>Number of Civil Servants by Age Group and Sex in Bengkalis Regency, 2016</i></p>	29

2.8	Jumlah Akte Catatan Sipil yang Dikeluarkan Menurut Jenis di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016 <i>Number of Civil Licenses by Kinds in Bengkalis Regency, 2012-2016</i>	30
2.9	Indikator Keamanan di Kabupaten Bengkalis, 2014-2016 <i>Security Indicators in Bengkalis Regency, 2014-2016</i>	31
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016 <i>Wide Area and Population by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016</i>	47
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Bengkalis, 2010 dan 2016 <i>Population and Growth Rate in Bengkalis Regency, 2010 and 2016</i>	48
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkalis, 2016 <i>Population by Subdistrict and Sex in Bengkalis Regency, 2016</i>	49
3.1.4	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Bengkalis, 2011-2016 <i>Population, Households, and Average Household Member in Bengkalis Regency, 2011-2016</i>	50
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkalis, 2016 <i>Population by Age Group and Sex in Bengkalis Regency, 2016</i>	51

3.1.6	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Bengkalis, 2016 <i>Percentage of 10 Years Old and Above by Marriage Status in Bengkalis Regency, 2016</i>	52
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Bengkalis, 2014-2015 <i>15 Years Old and Above Population by Main Activity in Bengkalis Regency, 2014-2015</i>	53
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>15 Years Old and Above Population by Main Activity and Sex in Bengkalis Regency, 2015</i>	54
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>15 Years Old and Above Population by Main Activity and Education in Bengkalis Regency, 2015</i>	55
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Worked 15 Years Old and Above Population by Sex in Bengkalis Regency, 2015</i>	56
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>15 Years Old and Above Population by Business Classification and Sex in Bengkalis Regency, 2015</i>	57

3.2.6	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditatamkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Number of Job Seeker by Education and Sex in Bengkalis Regency, 2015</i>	58
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bengkalis, 2014-2016 <i>School Participation Rate (SPR) in Bengkalis Regency, 2014-2016</i>	71
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkalis, 2016 <i>Net Enrollment Ratio (NER) and Gross Enrollment Ratio (GER) by Education Stages in Bengkalis Regency, 2016</i>	72
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016 <i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Kindergarden School by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016</i>	73
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016 <i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Elementary School by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016</i>	74
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016 <i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Islamic Elementary School by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016</i>	75

4.1.6	<p>Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016</p> <p><i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016</i></p>	76
4.1.7	<p>Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016</p> <p><i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Islamic Junior High School by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016</i></p>	77
4.1.8	<p>Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016</p> <p><i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016 ..</i></p>	78
4.1.9	<p>Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016</p> <p><i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Islamic Senior High School by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016</i></p>	79
4.1.10	<p>Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016</p> <p><i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016</i></p>	80

4.1.11	Banyaknya Kampus, Mahasiswa, Dosen, dan Rasio Mahasiswa-Guru Sperguruan Tinggi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016 <i>Number of Campus, Colleger, Lecturer, and Colleger-Lecturer Ratio of Universities by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016 ...</i>	81
4.2	KESEHATAN/HEALTHY	
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016 <i>Number of Healthy Facilities in Bengkalis Regency, 2012-2016 ...</i>	82
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016 <i>Number of Healthy Workers by Subdictric in Bengkalis Regency, 2016</i>	83
4.2.3	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Bengkalis, 2016 <i>Number of Specialist Practitioners, General Practitioners, and Dentists at Healthy Service Unit of Bengkalis Regency, 2016</i>	84
4.2.4	Banyaknya Kelahiran Dengan Penolong Kelahiran Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2015-2016 <i>Number of Birth With Paramedical Birth Assistant by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2015-2016</i>	85
4.2.5	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Bengkalis, 2016 <i>Number of Toddler Got Immunization by Imunization's Kind in Bengkalis Regency, 2016</i>	86

4.2.6	<p>Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bengkalis, 2016</p> <p><i>Number of the 10 Most Disease Cases in Bengkalis Regency, 2016</i></p>	87
4.2.7	<p>Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016</p> <p><i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Handled LBW, and Malnutrition Babies in Bengkalis Regency, 2012-2016 ...</i></p>	88
4.2.8	<p>Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bengkalis, 2012–2016</p> <p><i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bengkalis Regency, 2012–2016</i></p>	89
4.2.9	<p>Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016</p> <p><i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016</i></p>	90
4.2.10	<p>Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KB) dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016</p> <p><i>Number of Family Planning (FP) Clinic and Active FP Members by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016</i></p>	91
4.2.11	<p>Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016</p> <p><i>Number of Reproductive Age Couples (RAC) and Active FP Members by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016</i></p>	92

4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2013 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2013</i>	93
4.4	KEMISKINAN/POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bengkalis, 2011-2016 <i>Poverty Line and Poor Population in Bengkalis Regency, 2011-2016</i>	94
4.4.2	Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Bengkalis, 2016 <i>Number of Families by Subdistrict and Classification in Bengkalis Regency, 2016</i>	95
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Subround di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wet and Dry Paddy by Subrounds in Bengkalis Regency, 2015</i>	109
5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Subround di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Corn and Soybean by Subrounds in Bengkalis Regency, 2015</i>	110
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Subround di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mung Bean by Subrounds in Bengkalis Regency, 2015</i>	111

5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Subround di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potatoe by Subrounds in Bengkalis Regency, 2015</i>	112
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis di Kabupaten Bengkalis, 2014-2016 (ha) <i>Harvested Area of Vegetables by Kinds in Bengkalis Regency, 2014-2016 (ha)</i>	113
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis di Kabupaten Bengkalis, 2014-2016 (kuintal) <i>Production of Vegetables by Kinds in Bengkalis Regency, 2014-2016 (quintal)</i>	114
5.2.3	Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis di Kabupaten Bengkalis, 2014-2016 (kuintal) <i>Production of Fruit by Kinds in Bengkalis Regency, 2014-2016 (quintal)</i>	115
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Panen Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkalis, 2015 (ha) <i>Harvested Area of Estate Crops by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2015 (ha)</i>	116
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2015</i>	117

5.3.3	Produksi Hasil Olahan Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Production of Processed Estate Crops by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2015</i>	118
5.4	PETERNAKAN/HUSBANDRY	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bengkalis, 2016 (ekor) <i>Number of Cattle by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2016 (head)</i>	119
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bengkalis, 2016(ekor) <i>Number of Poultry by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2016 (head)</i>	120
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bengkalis, 2015(ekor) <i>Number of Registered Slaughtered Cattle by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2015 (head)</i>	121
5.4.4	Banyaknya Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bengkalis, 2015(ekor) <i>Number of Registered Slaughtered Poultry by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2015 (head)</i>	122
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan/Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016 <i>Number of Fishery Households by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016</i>	123

5.5.2	Luas Kolam, Tambak, dan Jumlah Keramba Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016 <i>Wide Area of Pond, Duke, and Number of Karamba by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016</i>	124
5.5.3	Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bengkalis, 2016 (ton) <i>Production of Fishery by Subdistrict and Subsector in Bengkalis Regency, 2016 (tons)</i>	125
5.5.4	Jumlah Perahu/Kapal Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bengkalis, 2016 <i>Number of Fishing Ships by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2016</i>	126
5.6	KEHUTANAN/FORESTRY	
5.6.1	Luas Hutan Menurut Jenis Hutan di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015 (ha) <i>Wide Area of Forest by Kinds in Bengkalis Regency, 2011-2015(ha)</i>	127
6	INDUSTRI DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja Industri di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016 <i>Number of Industrial Company and Labour in Bengkalis Regency, 2012-2016</i>	137
6.2	ENERGI/ENERGY	
6.2.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Bengkalis, 2013-2016 <i>Percentage of Households by Main Lightning Source in Bengkalis Regency, 2013-2016</i>	138

6.2.2	Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bengkulu, 2012-2016 <i>Number of PDAM Costumers by Type in Bengkulu Regency, 2012-2016</i>	139
6.2.3	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bengkulu, 2012-2016 (m3) <i>Number of Distributed Water by PDAM by Type in Bengkulu Regency, 2012-2016</i>	140
7	PERDAGANGAN/TRADES	
7.1	Banyaknya Perusahaan Perdagangan di Kabupaten Bengkulu, 2012-2016 <i>Number of Trading Companies in Bengkulu Regency, 2012-2016</i>	151
7.2	Banyaknya Perusahaan Ekspor dan Impor di Kabupaten Bengkulu, 2012-2016 <i>Number of Export and Import Companies in Bengkulu Regency, 2012-2016</i>	152
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Bengkulu, 2016 <i>Number of Trading Facilities by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency, 2016</i>	153
7.4	Ekspor dan Impor Menurut Negara Tujuan/Asal di Kabupaten Bengkulu, 2016 <i>Export and Import by Importer/Exporter Country in Bengkulu Regency, 2016</i>	154
7.5	Ekspor Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Bengkulu, 2016 <i>Export by Commodities in Bengkulu Regency, 2016</i>	155
7.6	Impor Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Bengkulu, 2016 <i>Import by Commodities in Bengkulu Regency, 2016</i>	156

7.7	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2013-2016 <i>Number of Active Cooperatives by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2013-2016</i>	157
7.8	Penerimaan dan Penyaluran Beras pada Sub Depot Logistik Menurut Bulan di Kabupaten Bengkalis, 2016 (kg) <i>Receiving and Distribution of Rice in Sub Logistics Depot by Month in Bengkalis Regency, 2016 (kg)</i>	158
8	TRANSPORTASI DAN PARIWISATA/	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Bengkalis, 2013-2016 (km) <i>Length of Roads by Surfaces in Bengkalis Regency, 2013-2016 (km)</i>	169
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bengkalis, 2013-2016 (km) <i>Length of Roads by Condition in Bengkalis Regency, 2013-2016 (km)</i>	170
8.2.1	Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bengkalis, 2011- 2012 <i>Post Production by Kinds in Bengkalis Regency, 2011-2012</i>	171
8.3.1	Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Available Accomodations, Rooms, and Beds by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2015</i>	172
8.3.2	WNI dan WNA Masuk dan Keluar yang Tercatat Menurut Bulan di Kabupaten Bengkalis, 2016 <i>Registered Domestic and Foreign Citizens In and Out by Month in Bengkalis Regency, 2016</i>	173

9	KEUANGAN DAN HARGA/<i>FINANCE AND PRICES</i>	
9.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Bengkalis (Rp), 2014-2015 <i>Realization of Financial Income by Kinds in Bengkalis Regency, 2014-2015</i>	183
9.1.2	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenis Pajak di Kabupaten Bengkalis (Rp), 2014-2015 <i>Realization of Local Taxes by Kinds in Bengkalis Regency, 2014-2015</i>	184
9.1.3	Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Menurut Jenis Pajak di Kabupaten Bengkalis (Rp), 2014-2015 <i>Realization of Local Retributions by Kinds in Bengkalis Regency, 2014-2015</i>	185
9.1.4	Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Bengkalis (Rp), 2014-2015 <i>Realization of Financial Expenditures by Kinds in Bengkalis Regency, 2014-2015</i>	186
9.2.1	Harga Rata-rata Komoditi Tanaman Pangan di Kabupaten Bengkalis, 2014-2016 (Rp/kg) <i>Average Price of Food Agriculture Commodities in Bengkalis Regency, 2014-2016 (Rp/kg)</i>	187
9.2.2	Harga Rata-rata Komoditi Peternakan di Kabupaten Bengkalis, 2014-2015 (Rp/ekor) <i>Average Price of Husbandry Commodities in Bengkalis Regency, 2014-2015 (Rp/tail)</i>	188
10	PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK/<i>POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION</i>	
10.1	Pengeluaran Rata-rata per kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Bengkalis (rupiah), 2015-2016	

	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Bengkalis Regency (Rupiah), 2015-2016</i>	207
10.2	Pengeluaran Rata-rata per kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Bengkalis (rupiah), 2015-2016 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Non-Food Commodity Group in Bengkalis Regency (Rupiah), 2015-2016.....</i>	208
11	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
11.1	PDRB Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016 <i>GDRP of Bengkalis Regency at Current Market Price by Sector, 2012-2016 (Rp Miliar)</i>	223
11.2	PDRB Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016 <i>GDRP of Bengkalis Regency at 2010 Constant Price by Sector, 2012-2016 (Rp Miliar)</i>	224
11.3	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2012-2016 <i>Percentage Distribution of Bengkalis Regency GRDP at Current Market Prices, 2012-2016</i>	225
11.4	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2012-2016 <i>Percentage Distribution of Bengkalis Regency GRDP at 2010 Constant Prices, 2012-2016</i>	226
11.5	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bengkalis Tahun 2012-2016 <i>Economic Growth of Bengkalis Regency, 2012-2016</i>	227

12	PERBANDINGAN KABUPATEN/KOTA/REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON	
12.1	Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (jiwa), 2012-2016 <i>Midyear Population Estimation of Regencies/Municipalities in Riau Province (people), 2012-2016</i>	239
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2016 (Juta Rp) <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product of Regencies/Municipalities in Riau Province, 2016 (Million Rp)</i>	240
12.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (persen), 2014-2016 <i>Gross Regional Domestic Product Growth of Regencies/ Municipalities in Riau Province (percents), 2014-2016</i>	241
12.4	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2013-2016 (%) <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Riau Province, 2013-2016 (%)</i>	242
12.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Se- Provinsi Riau Tahun 2012-2016 <i>Human Development Indeks by Regency/Municipality in Riau Province, 2012-2016</i>	243

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman
	Page
1.1 Luas Daerah Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan <i>Wide Area of Bengkulu Regency by Subdistrict</i>	7
2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2016 <i>Number of Villages by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2016</i>	21
3.1 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2016 <i>Population Density by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2016</i>	45
3.2 Jumlah Penduduk di Kabupaten Bengkulu, 2011-2016 <i>Population in Bengkulu Regency, 2011-2016</i>	45
3.3 Piramida Penduduk Kabupaten Bengkulu, 2016 <i>Population Pyramid of Bengkulu Regency, 2016</i>	46
4.1 Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkulu, 2016 <i>Student-Teacher Ratio by Educational Stage in Bengkulu Regency, 2016.</i>	69
4.2 Persentase Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bengkulu, 2016 <i>Percentage of Healthy Facilities in Bengkulu Regency, 2016</i>	69
5.1 Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Food Crops Productivity in Bengkulu Regency, 2015</i>	107
5.2 Luas Panen Tanaman Perkebunan di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Harvested Area of Estate Crops in Bengkulu Regency, 2015</i>	107
5.3 Total Produksi Perikanan dan Produksi Perikanan Laut di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016 <i>Total Production of Fishery and Production of Sea Fishery in Bengkulu</i>	

	<i>Regency, 2012-2016</i>	108
6.1	Jumlah Perusahaan Industri di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016 <i>Number of Industrial Company in Bengkalis Regency, 2012-2016.....</i>	135
6.2	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016 <i>Number of Distributed Water by PDAM by Type in Bengkalis Regency, 2012-2016.....</i>	135
7.1	Volume dan Nilai Ekspor di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016 <i>Volume and Value of Export in Bengkalis Regency, 2012-2016</i>	149
7.2	Volume dan Nilai Impor di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016 <i>Volume and Value of Import in Bengkalis Regency, 2012-2016.....</i>	149
8.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Bengkalis, 2016 <i>Percentage of Length of Roads by Surfaces in Bengkalis Regency, 2016 ..</i>	167
8.2	WNI dan WNA Masuk dan Keluar yang Tercatat di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016 <i>Registered Domestic and Foreign Citizens In and Out in Bengkalis Regency, 2012-2016</i>	167
9.1	Realisasi Penerimaan Daerah di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Realization of Financial Income in Bengkalis Regency, 2015</i>	181
9.2	Realisasi Pengeluaran Daerah di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Realization of Financial Expenditure in Bengkalis Regency, 2015.....</i>	181
10.1	Pengeluaran Rata-rata per kapita Sebulan di Kabupaten Bengkalis, 2015- 2016 <i>Monthly Average Expenditure per Capita in Bengkalis Regency, 2015- 2016.....</i>	205
11.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkalis, 2012-2016 <i>Gross Domestic Regional Product of Bengkalis Regency, 2012-2016.....</i>	221
11.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bengkalis, 2012-2016	

	<i>Economic Growth of Bengkalis Regency, 2012-2016</i>	221
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2016	237
	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product of Regencies/Municipalities in Riau Province, 2016</i>	
12.2	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2013-2016	237
	<i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Riau Province, 2013-2016</i>	

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

GEOGRAFI *Geography*



7.773,93 KM²
luas wilayah/wide area



33 sungai
rivers



10 danau
lakes



17 pulau
islands

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bengkulu
Source: Land Representative Board of Bengkulu Regency

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Bengkalis terletak antara $2^{\circ}7'37,2''$ - $0^{\circ}55'33,6''$ Lintang Utara dan $100^{\circ}57'57,6''$ - $102^{\circ}30'25,2''$ Bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bengkalis memiliki batas-batas: Utara – Selat Malaka; Selatan – Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti; Barat – Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Dumai; Timur – Selat Malaka dan Kabupaten Kepulauan Meranti.
 3. Pada tahun 2016, Kabupaten Bengkalis terdiri dari 8 Kecamatan yang terletak di daratan dan kepulauan, yaitu:
 - Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Bukit Batu, dan Kecamatan Siak Kecil di Pulau Sumatra (daratan).
 - Kecamatan Rupat dan Kecamatan Rupat Utara di Pulau Rupat.
 - Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan di Pulau Bengkalis.
1. *Astronomically, Bengkalis Regency is located between $2^{\circ}7'37,2''$ - $0^{\circ}55'33,6''$ North latitude and between $100^{\circ}57'57,6''$ - $102^{\circ}30'25,2''$ East longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Bengkalis Regency has boundaries as follows: North – Malaka Strait; South – Siak Regency and Kepulauan Meranti Regency; West – Rokan Hilir Regency, Rokan Hulu Regency, and Dumai Municipality; East – Malaka Strait and Kepulauan Meranti Regency.*
 3. *In 2016, Bengkalis Regency has eight Subdistricts that placed in Mainland and Islands. These include:*
 - *Mandau Subdistrict, Pinggir Subdistrict, Bukit Batu Subdistrict, and Siak Kecil Subdistrict in Sumatra Island (mainland).*
 - *Rupat Subdistrict and Rupat Utara Subdistrict in Rupat Island.*
 - *Bengkalis Subdistrict and Bantan Subdistrict in Bengkalis Island.*

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Wilayah Kabupaten Bengkalis dialiri oleh beberapa sungai. Diantara sungai yang ada di daerah ini yang sangat penting sebagai sarana perhubungan utama dalam perekonomian penduduk adalah Sungai Siak dengan panjang 300 km, Sungai Siak Kecil 90 km dan Sungai Mandau 87 km.

There are some rivers flowing in this area among the important ones for transportation and economy citizens are Siak River 300 km, Siak Kecil River 90 km, and Mandau River 87 km.

Luas wilayah Kabupaten Bengkalis 7.773,93 km², terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 17 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis.

The wide of Bengkalis area is 7.773,93 Km² consisting of islands and seas. There are 17 main islands recorded beside other small islands in the area of Bengkalis Regency.

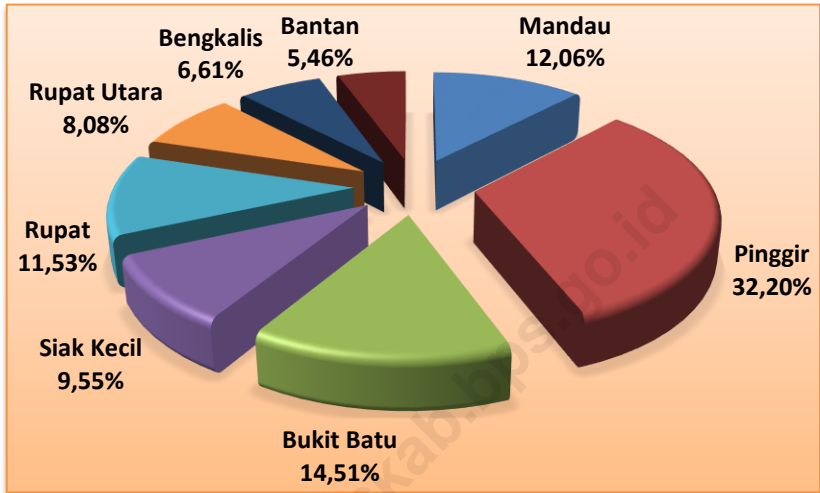
Jika dirinci luas wilayah menurut kecamatan dan dibandingkan dengan luas Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Pinggir merupakan kecamatan yang terluas yaitu 2.503 km² (32,20%) dan kecamatan yang terkecil adalah Kecamatan Bantan dengan luas 424,4 km² (5,46%). Jarak terjauh antara ibukota kecamatan dengan ibukota Kabupaten Bengkalis adalah ibukota Kecamatan Mandau yaitu Kelurahan Air Jamban (Duri) dengan jarak lurus 103 km. Dan jarak terdekat selain Kecamatan Bengkalis adalah ibukota Kecamatan Bantan, yaitu desa Selat Baru, dan ibukota Kecamatan Bukit Batu, yaitu Kelurahan Sungai Pakning dengan jarak lurus 15 km.

In details, Pinggir sub-regency has the highest percentage of land comparing to the total area of Bengkalis Regency. It is about 2.503 km squares (32,20 %) and the smallest sub-regency is Bantan, about 424,4 km squares (5,46%). Longest distance from capital regency to capital sub-regency is Capital of Mandau sub-regency, which is Air Jamban (Duri) village with linear distance 103 km. And nearest distance besides Bengkalis sub-regency is Capital of Bantan sub-regency, that is Selat Baru village, and Sungai Pakning village, Capital of Bukit Batu sub-regency, with linear distance about 15 km.

Gambar
Picture

1.1

Luas Daerah Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan
Wide Area of Bengkalis Regency by Subdistrict



<http://bengkaliskab.bps.go.id>

Tabel 1.1.1 : Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu
Table 1.1.1 : Wide Area of Bengkulu Regency by Subdistrict

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km²) <i>Wide Area (km sq)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mandau	937,47	12,06
2. Pinggir	2 503,00	32,20
3. Bukit Batu	1 128,00	14,51
4. Siak Kecil	742,21	9,55
5. Rupa	896,35	11,53
6. Rupa Utara	628,50	8,08
7. Bengkulu	514,00	6,61
8. Bantan	424,40	5,46
Jumlah / Total	7 773,93	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bengkulu

Source : Land Representative Board Office of Bengkulu Regency

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL)
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu
1.1.2 : *Altitude of Area from Sea Level in Bengkulu*
Regency by Subdistrict

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi DPL (m) <i>Altitude (m)</i>
(1)	(2)
1. Mandau	55
2. Pinggir	45
3. Bukit Batu	6
4. Siak Kecil	6
5. Rupa	5
6. Rupa Utara	5
7. Bengkulu	5
8. Bantan	5

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bengkulu

Source : *Land Representative Board Office of Bengkulu Regency*

Tabel 1.1.3 : **Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Bengkalis**
Table 1.1.3 : Distance of Capital Regency to Capital Subdistrict in Bengkalis Regency

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital Subdistrict	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan (km) Distance of Capital Regency to Capital Subdistrict (km)
(1)	(2)	(3)
1. Mandau	Air Jamban	103
2. Pinggir	Pinggir	100
3. Bukit Batu	Sungai Pakning	15
4. Siak Kecil	Lubuk Muda	25
5. Rumat	Batu Panjang	71
6. Rumat Utara	Tanjung Medang	86
7. Bengkalis	Bengkalis Kota	0
8. Bantan	Selat Baru	15

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bengkalis

Source : Land Representative Board Office of Bengkalis Regency

Tabel 1.1.4 : Sungai di Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan
Table Rivers in Bengkalis Regency by Subdistrict

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Sungai <i>Rivers</i>	
(1)	(2)	
1. Mandau	- Sungai Mandau - Sungai Pudu	- Sungai Petani - Sungai Rantau
2. Pinggir	- Sungai Sam-Sam - Sungai Pangau - Sungai Siak Kecil	- Sungai Dusun - Sungai Pembesi - Sungai Penaso
3. Bukit Batu	- Sungai Leban - Sungai Bukit Batu	- Sungai Kembeli - Sungai Pelintung
4. Siak Kecil	- Sungai Siak Kecil	- Sungai Linau
5. Rukat	- Sungai Penebak - Sungai Raya	- Sungai Rempang - Sungai Injab
6. Rukat Utara	- Sungai Nyiur - Sungai Genting - Sungai Penuntun	- Sungai Gudang - Sungai Simpurn - Sungai Simpang
7. Bengkalis	- Sungai Bengkalis - Sungai Meskom	- Sungai Alam - Sungai Seliau
8. Bantan	- Sungai Jangkang - Sungai Liong	- Sungai Kembang

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bengkalis

Source : Land Representative Board Office of Bengkalis Regency

Tabel 1.1.5 : Danau di Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan
Table 1.1.5 : Lakes in Bengkalis Regency by Subdistrict

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Danau <i>Lake</i>
(1)	(2)
1. Mandau	-
2. Pinggir	- Tasik Serai - Tasik Sigalanggung - Tasik Tengkanan Siam - Tasik Bagan Balado - Tasik Baru
3. Bukit Batu	- Tasik Batu - Tasik Kemenyan - Tasik terentang - Tasik Ranggung - Tasik Sembilan
4. Siak Kecil	-
5. Rupa	-
6. Rupa Utara	-
7. Bengkalis	-
8. Bantan	-

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bengkalis

Source : Land Representative Board Office of Bengkalis Regency

Tabel 1.1.6 : Pulau di Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan
Table 1.1.6 : Islands in Bengkalis Regency by Subdistrict

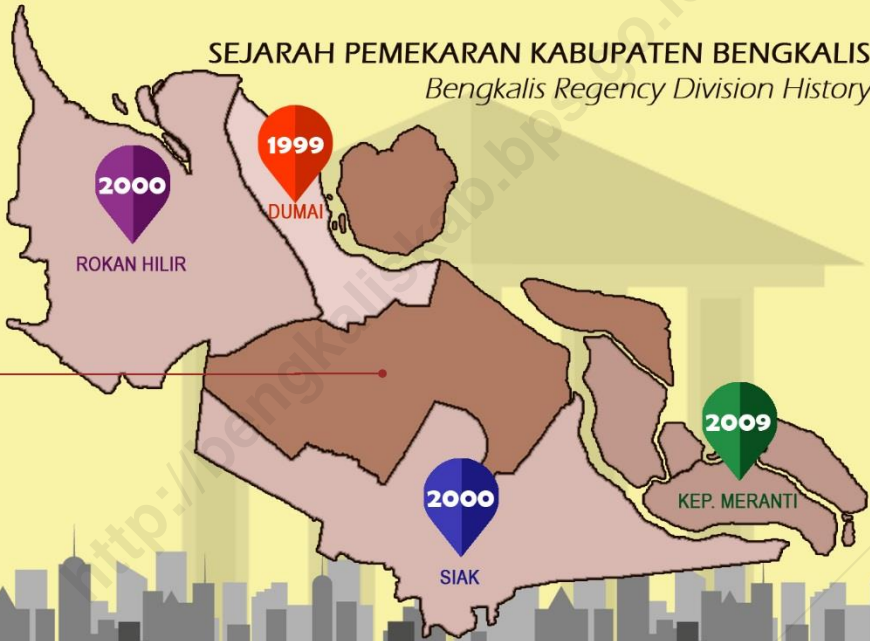
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Pulau <i>Islands</i>	
(1)	(2)	
1. Mandau	-	
2. Pinggir	-	
3. Bukit Batu	-	
4. Siak Kecil	-	
5. Rupa	- P. Rupa	- P. Baru
	- P. Atung	- P. Rumpang
	- P. Mampu Beso	- P. Mampu Kecil
	- P. Payung	- P. Ketam
	- P. Mentale	
6. Rupa Utara	- P. Babi	- P. Beruk
	- P. Kemunting	- P. Pajak
	- P. Simpura	- P. Tengah
	- P. Beting Aceh	
7. Bengkalis	- P. Bengkalis	
8. Bantan	-	

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bengkalis

Source : Land Representative Board Office of Bengkalis Regency

PEMERINTAHAN Government

SEJARAH PEMEKARAN KABUPATEN BENGKALIS *Bengkalis Regency Division History*



WILAYAH ADMINISTRASI
Administration Area

<http://www.bps.go.id>
pictures by freepik.com

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan daerah Kabupaten Bengkalis terdiri dari bupati, wakil bupati, DPRD, dan Satuan Kerja Pemerintahan Daerah (SKPD).
 3. Struktur administrasi wilayah Kabupaten Bengkalis dibagi menjadi beberapa kecamatan, kemudian masing-masing kecamatan dibagi menjadi beberapa desa dan kelurahan, kemudian masing-masing desa/kelurahan dibagi menjadi beberapa RW (rukun warga) yang masing-masing terdiri dari beberapa RT (rukun tetangga).
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The regional government structure of Bengkalis Regency consists of regent, vice regent, DPRD, and regional government work units (SKPD).*
 3. *Regional Administration structure of Bengkalis Regency consists of subdistricts, then each subdistrict consists of villages, the each village consists of some RW (citizen's base) that each consists of RT (neighborhood base).*

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada mulanya Kabupaten Bengkalis dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 1956 Lembaran Negara Nomor 25 tahun 1956 dengan ibukotanya Bengkalis. Pada tahun 1999 Kota Administratif Dumai meningkat statusnya menjadi Kota Dumai. Pada tahun 2000 terjadi lagi pemekaran, Kabupaten Bengkalis dimekarkan menjadi tiga Kabupaten yaitu Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Siak dan Kabupaten Rokan Hilir. Dan Pada awal 2009 Kabupaten Bengkalis kembali dimekarkan menjadi Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Bengkalis Regency was established based on Ordinance number 12, 1956, state gazette number 25, 1956, with the capital city of Bengkalis. In 1999, Administrative Municipality of Dumai changed into Dumai Municipality. In 2000, Bengkalis Regency was divided into 3 regencies: Bengkalis, Siak, and Rokan Hilir. And in early 2009 Bengkalis Regency was divided into Kabupaten Bengkalis Regency and Kepulauan Meranti Regency.

Jumlah kecamatan di wilayah Kabupaten Bengkalis sebanyak 8 kecamatan yang terdiri dari 102 desa/kelurahan pada tahun 2013. Pada tahun 2014, telah aktif 53 desa baru hasil pemekaran berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 08-15 Tahun 2012 sehingga jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Bengkalis menjadi 155 desa/kelurahan.

The Number of Sub-regency in Bengkalis Regency are 8 sub-regencies with 102 villages until 2013. At 2014, there were 53 activated villages based on 2014 Bengkalis Regency Regional Regulation number 8-15 so then the number of villages in Bengkalis Regency were 155 villages.

Pemerintahan Kabupaten Bengkalis dijalankan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten yang dipimpin oleh seorang Bupati. Hingga Desember 2016 tercatat sebanyak 8.214 Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di Pemerintah Daerah Kabupaten

Bengkalis Regency are managed by a Regency Level of Regional Government that led by a Regent. Until December 2016 has counted 8.214 civil servants who worked at Bengkalis Regional Government in Regency and Sub-Regency.

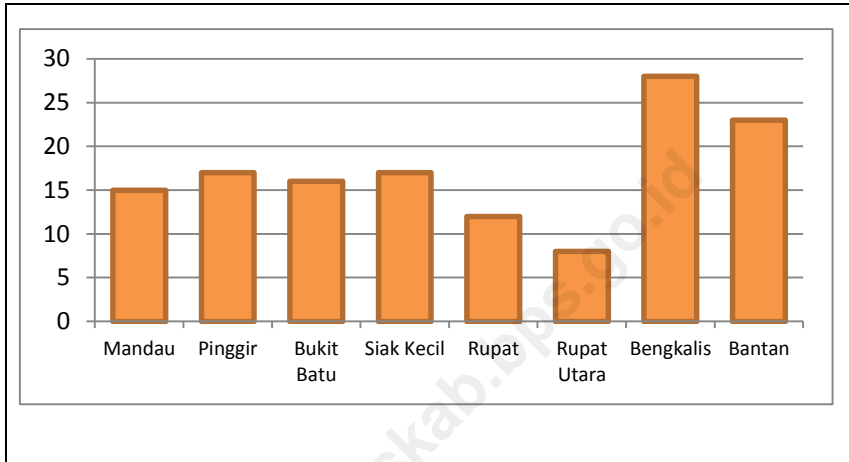
Bengkalis baik di lingkungan Kabupaten
maupun Kecamatan.

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

Gambar
Picture

2.1

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bengkalis, 2016
Number of Villages by Subdistrict in Bengkalis Regency,
2016



Tabel 2.1 : Banyaknya Desa, Kelurahan, Dusun, Rukun Warga (RW), dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016
Number of Villages, Town Villages, Sub-Villages, RW, and RT by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Villages</i>	Kelurahan <i>Town Villages</i>	Rukun Warga <i>RW</i>	Rukun Tetangga <i>RT</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandau	15	9	203	900
2. Pinggir	17	2	122	422
3. Bukit Batu	16	1	87	166
4. Siak Kecil	17	-	101	213
5. Rupal	12	4	89	239
6. Rupal Utara	8	-	38	81
7. Bengkalis	28	3	134	389
8. Bantan	23	-	190	467
Jumlah / Total	136	19	964	2 877

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Bengkalis

Source : *Community Development and Village Administration Board of Bengkalis Regency*

Tabel 2.2 : **Banyaknya Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin Kabupaten Bengkulu, 2016**
Table 2.2 : *Number of Parliament Members by Fraction and Sex in Bengkulu Regency, 2016*

Fraksi <i>Fraction</i>	Anggota <i>Members</i>			Persentase <i>Percentage</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Partai Amanat Nasional	8	-	8	17,78
Partai Golongan Karya	7	1	8	17,78
PDIP Restorasi	6	2	8	17,78
Partai Keadilan Sejahtera	6	-	6	13,33
Partai Demokrat	3	1	4	8,89
Gerakan Indonesia Raya	4	-	4	8,89
Gabungan Partai Persatuan Nurani Bangsa	7	-	7	15,56
Jumlah / Total	41	4	45	100,00

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkulu

Source : *Parliament Administration of Bengkulu Regency*

Tabel
Table **2.3 :** **Banyaknya Anggota DPRD Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Kabupaten Bengkalis, 2016**
Number of Parliament Members by Commission and Sex in Bengkalis Regency, 2016

Komisi <i>Commission</i>	Anggota Members			Persentase
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	10	1	11	26,83
II	11	-	11	26,83
III	6	1	7	17,07
IV	10	2	12	29,27
Jumlah / Total	37	4	41	100,00

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkalis

Source : *Parliament Administration of Bengkalis Regency*

Tabel
Table

2.4 : Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016
Number of Parliament's Decision by Kind in Bengkalis Regency, 2012-2016

Jenis Keputusan <i>Kinds</i>	Tahun Year				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah	-	-	3	9	12
Keputusan DPRD	24	24	11	28	36
Keputusan Pimpinan DPRD	2	2	2	4	2
Keputusan Daerah	-	-	-	-	9
Jumlah / Total	26	26	16	41	59

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkalis

Source : *Parliament Administration of Bengkalis Regency*

Tabel 2.5 : Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, 2016
Table 2.5 : Number of Civil Servants by Education and Sex in Bengkulu Regency, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Education</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	39	4	43
SLTP	80	17	97
SLTA	1 215	992	2 207
D1/D2	183	540	723
D3	155	554	709
D4/S1	1 137	2 277	3 414
S2/S3	203	64	267
Jumlah / Total	3 012	4 448	7 460
2015	3 385	5 131	8 516
2014	3 318	4 896	8 214

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Bengkulu

Source : *Officialdom, Education, and Training Board of Bengkulu Regency*

Tabel
Table **2.6 :** **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkalis, 2016**
Number of Civil Servants by Ranks and Sex in Bengkalis Regency, 2016

Golongan <i>Ranks</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I	80	13	93
II	1 144	1 359	2 503
III	1 209	2 191	3 400
IV	579	885	1 464
Jumlah / Total	3 012	4 448	7 460
2015	3 385	5 131	8 516
2014	3 318	4 896	8 214

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Bengkalis

Source : *Officialdom, Education, and Training Board of Bengkalis Regency*

**Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut
Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Bengkalis, 2016**

Tabel 2.7 : *Number of Civil Servants by Age Group and Sex in
Bengkalis Regency, 2016*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Di bawah 20 tahun	-	-	-
20 - 30 tahun	55	129	184
30 -40 tahun	922	1 632	2 554
40 - 50 tahun	939	1 464	2 403
Di atas 50 tahun	1 096	1 223	2 319
Jumlah / Total	3 012	4 448	7 460
2015	3 385	5 131	8 516
2014	3 318	4 896	8 214

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten
Bengkalis

Source : *Officialdom, Education, and Training Board of Bengkalis Regency*

Tabel 2.8 : Jumlah Akte Catatan Sipil yang Dikeluarkan Menurut Jenis di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016
Table 2.8 : Number of Civil Licenses by Kinds in Bengkalis Regency, 2012-2016

Jenis Kinds	Tahun Year				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelahiran <i>Birth</i>	11 898	23 338	17 673	11 375	13 623
Kematian <i>Mortality</i>	73	55	116	118	136
Perkawinan <i>Marriage</i>	306	139	469	320	301
Perceraian <i>Divorces</i>	10	4	6	7	12
Pengakuan dan Pengesahan Anak <i>Adoption</i>	4	56	79	73	246
Duplikasi <i>Duplication</i>	46	-	8	14	22
Jumlah / Total	12 337	23 592	18 351	11 907	14 340

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bengkalis

Source : *Populatin and Civil License Service of Bengkalis Regency*

Tabel 2.9 : Indikator Keamanan di Kabupaten Bengkalis, 2014-2016
Table 2.9 : Security Indicators in Bengkalis Regency, 2014-2016

Jenis Kinds	Tahun Year		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jumlah kantor polisi			
a. Jumlah Polres/Polresta	1	1	1
b. Jumlah Polsek/Polsekta	8	8	8
c. Jumlah Pos Polisi	-	-	-
2. Jumlah personil polisi			
a. Laki-laki	546	549	545
b. Perempuan	9	19	19
c. Jumlah	555	568	564
3. Banyaknya tindak pidana			
a. Dilaporkan	728	870	924
b. Diselesaikan	503	649	722

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Bengkalis

Source : Resort Police Departement of Bengkalis Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment



65,46% USIA PRODUKTIF
Productive Age
(15-64 tahun)

PERTUMBUHAN RATA-RATA PER TAHUN
Average Growth per Year



SEX RASIO
Sex Ratio
106
LAKI-LAKI LEBIH BANYAK
DARIPADA PEREMPUAN
*There are more men
than women*



RATA-RATA **EMPAT** ORANG PER RUMAHTANGGA
*Average **FOUR** people per household*

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-sensus*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent

apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
- Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
 9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar
14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

pekerjaan).

15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang
21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****3.1 Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Bengkulu berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016 sebanyak 551.683 jiwa yang terdiri atas 283.225 jiwa penduduk laki-laki dan 268.458 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk Kabupaten Bengkulu mengalami pertumbuhan sebesar 1,41 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,42 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,41 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2016 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 106.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bengkulu tahun 2016 mencapai 71 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di delapan kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Mandau dengan kepadatan sebesar 259 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Rupa Utara sebesar 23 jiwa/km².

3.1 Population

Bengkalis Regency population based population projections for 2016 were 551,683 people consisting of 283,225 inhabitants of the male and 268,458 female population people. This compares with a total Bengkulu Regency Population in 2015, the Population growth of Bengkulu Regency are 1.41 percent with each percentage of the male population growth of 1.42 percent and 1.41 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2016 the male population towards the female population are 106.

Population density of Bengkulu Regency in 2016 reached 71 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in eight subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Mandau Subdistrict with the number of density are 259 people/km² and the lowest in Rupa Utara Subdistrict with 23 people/km².

3.2 Ketenagakerjaan

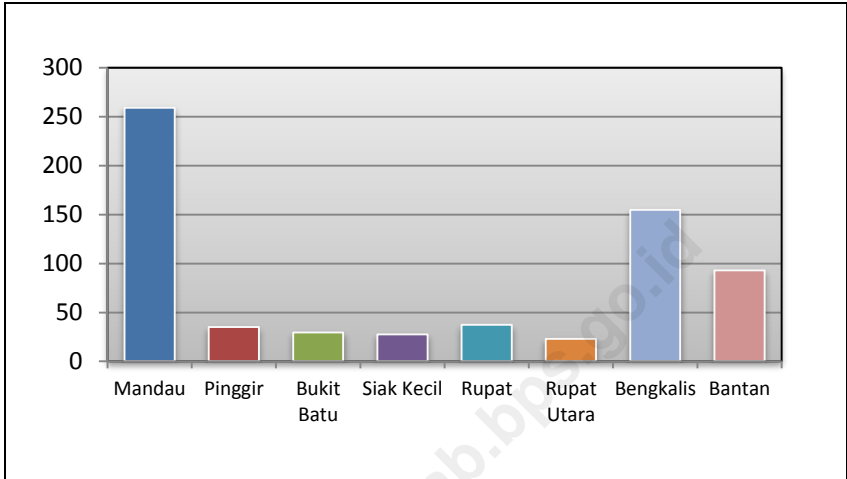
Pencari kerja di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2015 didominasi oleh yang berpendidikan SLTA ke atas, lebih dari separuh pencari kerja yang berpendidikan SLTA ke atas. Sedangkan untuk penduduk Kabupaten Bengkalis yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja didominasi oleh penduduk usia efektif (25-54 tahun) yang sekitar 75%.

3.2 Employment

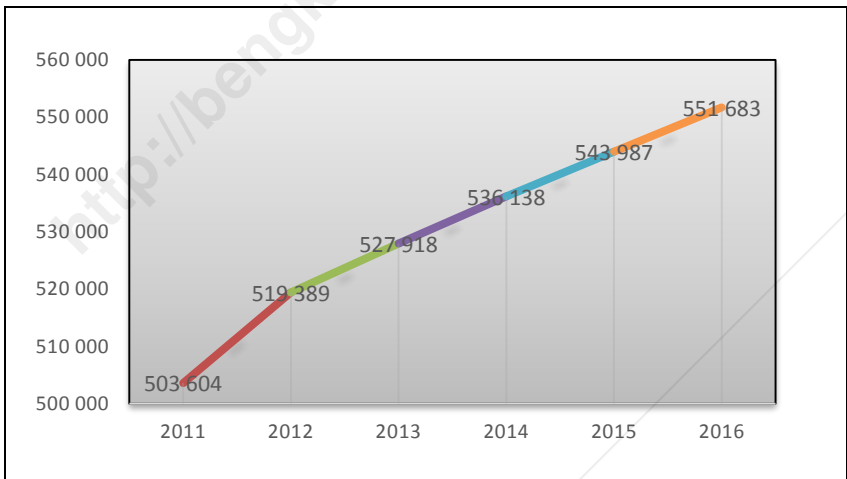
Job seeker in Bengkalis Regency at 2015 are dominated by senior high and above educated, more than a half of job seekers are senior high and above educated. While worked 15 years old and above of Bengkalis Regency population are dominated by effective age population (25-54 years old) about 75%.

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

Gambar 3.1 *Picture* **Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016**
Population Density by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016



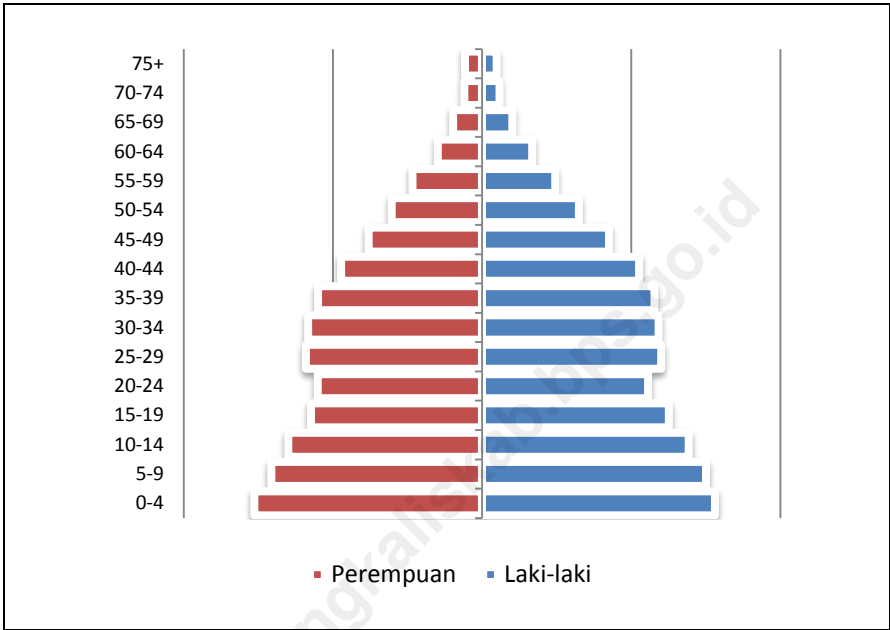
Gambar 3.2 *Picture* **Jumlah Penduduk di Kabupaten Bengkalis, 2011-2016**
Population in Bengkalis Regency, 2011-2016



Gambar
Picture

3.3

Piramida Penduduk Kabupaten Bengkalis, 2016
Population Pyramid of Bengkalis Regency, 2016



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 : Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016
Table 3.1.1 : Wide Area and Population by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Luas <i>Wide Area</i>		Penduduk <i>Population</i>		Kepadatan Penduduk (orang/km ²)
	Km ²	%	Jumlah	%	<i>Density</i> (<i>people/</i> <i>km²</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mandau	937,47	12,06	242 927	44,03	259
2. Pinggir	2 503,00	32,20	87 977	15,95	35
3. Bukit Batu	1 128,00	14,51	33 293	6,03	30
4. Siak Kecil	742,21	9,55	20 463	3,71	28
5. Rupa	896,35	11,53	33 470	6,07	37
6. Rupa Utara	628,50	8,08	14 399	2,61	23
7. Bengkalis	514,00	6,61	79 622	14,43	155
8. Bantan	424,40	5,46	39 532	7,17	93
Jumlah / Total	7 773,93	100,00	551 683	100,00	71

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Bengkalis, 2010 dan 2016

Tabel 3.1.2 : *Population and Growth Rate in Bengkalis Regency, 2010 and 2016*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk <i>Population</i>		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) <i>Yearly Population Growth Rate (%)</i>
	2010	2016	
(1)	(2)	(3)	(5)
1. Mandau	220 335	242 927	1,64
2. Pinggir	79 056	87 977	1,80
3. Bukit Batu	30 254	33 293	1,61
4. Siak Kecil	18 730	20 463	1,49
5. Rupa	30 600	33 470	1,51
6. Rupa Utara	13 077	14 399	1,62
7. Bengkalis	72 472	79 622	1,58
8. Bantan	36 111	39 532	1,52
Jumlah / Total	500 635	551 683	1,63

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Tabel 3.1.3 : Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, 2016
Table 3.1.3 : Population by Subdistrict and Sex in Bengkulu Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandau	125 491	117 436	242 927	107
2. Pinggir	45 219	42 758	87 977	106
3. Bukit Batu	16 953	16 340	33 293	104
4. Siak Kecil	10 545	9 918	20 463	106
5. Rupa	17 160	16 310	33 470	105
6. Rupa Utara	7 415	6 984	14 399	106
7. Bengkulu	40 375	39 247	79 622	103
8. Bantan	20 067	19 465	39 532	103
Jumlah / Total	283 225	268 458	551 683	106

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu

Source : BPS - Statistics of Bengkulu Regency

Tabel 3.1.4 : Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Bengkalis, 2011-2016
Table 3.1.4 : Population, Households, and Average Household Member in Bengkalis Regency, 2011-2016

Tahun Year	Jumlah Penduduk (orang) <i>Population (People)</i>			Jumlah Rumah Tangga <i>Households</i>	Anggota Rumah Tangga Average Household Member
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	258 926	244 678	503 604	117 703	4
2012	266 899	252 490	519 389	121 392	4
2013	271 227	256 691	527 918	123 385	4
2014	275 390	260 748	536 138	125 307	4
2015	279 255	264 732	543 987	127 139	4
2016	283 225	268 458	551 683	128 938	4

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Tabel 3.1.5 : Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, 2016
Table 3.1.5 : Population by Age Group and Sex in Bengkulu Regency, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	31 249	30 502	61 751
5-9	30 025	28 240	58 265
10-14	27 727	25 962	53 689
15-19	25 058	22 927	47 985
20-24	22 280	22 036	44 316
25-29	24 046	23 603	47 649
30-34	23 687	23 291	46 978
35-39	23 137	21 990	45 127
40-44	21 078	18 872	39 950
45-49	17 046	15 188	32 234
50-54	12 991	12 101	25 092
55-59	9 823	9 304	19 127
60-64	6 718	5 935	12 653
65-69	4 070	3 853	7 923
70-74	2 340	2 373	4 713
75+	1 950	2 281	4 231
Jumlah / Total	283 225	268 458	551 683

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu

Source : BPS - Statistics of Bengkulu Regency

**Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas
Menurut Status Perkawinan di Kabupaten
Bengkalis, 2016**

Tabel 3.1.6 : *Percentage of 10 Years Old and Above by Marriage Status in Bengkalis Regency, 2016*

Umur <i>Age</i>	Belum Kawin <i>Singles</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Widower</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki Male				
< 25	88,49	1,43	0,00	0,00
25 - 49	11,29	71,08	72,89	14,44
50 +	0,21	27,49	27,11	85,56
Perempuan Female				
< 25	94,27	6,09	8,75	0,50
25 - 49	5,63	75,80	83,82	12,58
50 +	0,11	18,11	7,43	86,92
Laki-laki+Perempuan Total				
< 25	91,10	3,75	6,12	0,42
25 - 49	8,73	73,44	80,52	12,88
50 +	0,16	22,81	13,36	86,70

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : Susenas, BPS - Statistics of Bengkalis Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 : Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Bengkalis, 2014-2015
Table 3.2.1 : 15 Years Old and Above Population by Main Activity in Bengkalis Regency, 2014-2015

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	2014	2015
(1)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja	257 808	243 440
1. Bekerja	238 979	218 898
2. Pengangguran	18 829	24 542
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumahtangga, dan Lainnya)	107 289	128 650
<i>Jumlah Total</i>	365 097	372 090
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	70,61	65,43
Tingkat Pengangguran	7,30	10,08

Sumber : Sakernas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : Sakernas, BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Catatan : Referensi Waktu Agustus

Note : August Reference Time

Tabel 3.2.2 : Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, 2015
Table 3.2.2 : 15 Years Old and Above Population by Main Activity and Sex in Bengkulu Regency, 2015

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja	160 555	82 885	243 440
1. Bekerja	145 862	73 036	218 898
2. Pengangguran	14 693	9 849	24 542
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah tangga, dan Lainnya)	30 671	97 979	128 650
Jumlah <i>Total</i>	191 226	180 864	372 090
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	83,96	45,83	65,43
Tingkat Pengangguran	9,15	11,88	10,08

Sumber : Sakernas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu

Source : Sakernas, BPS - Statistics of Bengkulu Regency

Catatan : Referensi Waktu Agustus

Note : August Reference Time

Tabel 3.2.3 : Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Bengkalis, 2015
Table 3.2.3 : 15 Years Old and Above Population by Main Activity and Education in Bengkalis Regency, 2015

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education</i>			
	SD kebawah <i>Elementary and Below</i>	SLTP <i>Junior High</i>	SLTA ke atas <i>Senior High and Above</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Angkatan Kerja	79 441	38 046	125 953	243 440
1. Bekerja	73 479	32 842	112 577	218 898
2. Pengangguran	5 962	5 204	13 376	24 542
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumahtangga, dan Lainnya)	45 421	39 825	43 404	128 650
Jumlah <i>Total</i>	124 862	77 871	169 357	372 090
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	63,62	48,86	74,37	65,43
Tingkat Pengangguran	7,50	13,68	10,62	10,08

Sumber : Sakernas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : Sakernas, BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Catatan : Referensi Waktu Agustus

Note : August Reference Time

Tabel 3.2.4 : Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkalis, 2015
Table 3.2.4 : Worked 15 Years Old and Above Population by Sex in Bengkalis Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 24	19 407	11 853	31 260
25 - 54	109 863	54 676	164 539
55 +	16 592	6 507	23 099
Jumlah Total	145 862	73 036	218 898

Sumber : Sakernas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : Sakernas, BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Catatan : Referensi Waktu Agustus

Note : August Reference Time

Tabel
Table

3.2.5 :

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, 2015
15 Years Old and Above Population by Business Classification and Sex in Bengkulu Regency, 2015

Lapangan Usaha <i>Business Clasification</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian (1)	41 436	4 758	46 194
Industri (2, 3, 4, 5)	44 944	42 455	87 399
Jasa-jasa (6, 7, 8, 9)	59 483	25 822	85 305
Jumlah Total	145 863	73 035	218 898

Sumber : Sakernas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu

Source : Sakernas, BPS - Statistics of Bengkulu Regency

Catatan : Referensi Waktu Agustus

Note : August Reference Time

**Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang
Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkalis,
2015**

Tabel 3.2.6 : *Number of Job Seeker by Education and Sex in
Bengkalis Regency, 2015*

Tingkat Pendidikan <i>Education</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke bawah <i>Elementary and Below</i>	4 693	1 469	6 162
SLTP <i>Junior High</i>	2 394	2 754	5 148
SLTA ke atas <i>Senior High and Above</i>	7 606	5 626	13 232
Jumlah Total	14 693	9 849	24 542

Sumber : Sakernas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : Sakernas, BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Catatan : Referensi Waktu Agustus

Note : August Reference Time

SOSIAL

Social



7 RUMAH SAKIT
Hospital



17 PUSKESMAS
Public Health Center

57 PUSKESMAS PEMBANTU
Public Health Post

56 POLINDES
Village Clinic

43 POSKESDES
Village Health Post

6 Perguruan
Tinggi

46 Sekolah Menengah Atas
32 Madrasah Aliyah

Sekolah Menengah Kejuruan
24

98 Sekolah Menengah Pertama
Madrasah Tsanawiyah
51

337 Sekolah Dasar
21 Madrasah Ibtidaiyah



Picture by freepik.com

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the

mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
5. **School Participation Rate (SPR)** is proportion of student in particular educational stage age with age group corresponding to educational stage.
6. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya.
6. **Net Enrollment Ratio (NER)** is proportion of student in particular age group who attend school on appropriate stage to the age group.
7. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
7. **Gross Enrollment Ratio (GER)** is proportion of student at certain level in age group appropriate to educational level.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama
9. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level

sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

10. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

10. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

11. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

11. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

12. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)**

12. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)*

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

13. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

13. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

14. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

14. **Poor population** is person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

15. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
15. *The Food Poverty Line* refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Pada tahun 2016 di Kabupaten Bengkalis terdapat sebanyak 181 Taman Kanak-kanak, 337 Sekolah Dasar, 21 Madrasah Ibtidaiyah, 98 Sekolah Menengah Pertama, 51 Madrasah Tsanawiyah, 46 Sekolah Menengah Atas, 32 Madrasah Aliyah, dan 24 Sekolah Menengah Kejuruan. Sedangkan tenaga pengajar di Kabupaten Bengkalis sebanyak 707 orang guru Taman Kanak-kanak, 7.669 orang guru Sekolah Dasar, 259 guru Madrasah Ibtidaiyah, 2.781 orang guru Sekolah Menengah Pertama, 837 guru Madrasah Tsanawiyah, 1.911 orang guru Sekolah Menengah Atas, 502 guru Madrasah Aliyah, dan 466 orang guru Sekolah Menengah Kejuruan.

Jumlah murid Taman Kanak-kanak di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2016 sebanyak 8.179 orang, murid Sekolah Dasar sebanyak 77.465 orang, 4.131 orang murid Madrasah Ibtidaiyah, 27.598 orang murid Sekolah Menengah Pertama, 7.839 orang murid Madrasah Tsanawiyah, 18.461 orang murid Sekolah Menengah Atas, 2.859 orang murid Madrasah Aliyah, dan 5.877 orang murid Sekolah Menengah Kejuruan.

4.1 Educational

In Bengkalis Regency on 2016 there were 181 Kindergarten Schools, 337 Elementary Schools, 21 Islamic Elementary Schools, 98 Junior High Schools, 51 Islamic Junior High Schools, 46 Senior High Schools, 32 Islamic Senior High Schools, and 24 Vocational High Schools. The Number of teacher in Bengkalis Regency were 707 Kindergarten teachers, 7,669 Elementary teachers, 259 Islamic Elementary teachers, 2,781 Junior High teachers, 837 Islamic Junior High teachers, 1,911 Senior High teachers, 502 Islamic Senior High teachers, and 466 Vocational High teachers.

The number of Kindergarten students in Bengkalis Regency on 2016 was 8,179 students, 77,465 Elementary students, 4,131 Islamic Elementary students, 27,598 Junior High students, 7,839 Islamic Junior High students, 18,461 Senior High students, 2,859 Islamic Senior High students, and 5,877 Vocational High students.

4.2 Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2016 terdiri dari Rumah Sakit sebanyak 7 unit, Puskesmas 17 unit, Puskesmas Pembantu 57 unit, polindes 56 unit, serta poskesdes 43 unit.

Banyaknya tenaga medis di Kabupaten Bengkalis antara lain dokter (dokter umum, dokter spesialis, dan dokter gigi) 125 orang, bidan 410 orang, dan perawat 563 orang.

4.3 Agama

Berdasarkan data dari Departemen Agama Kabupaten Bengkalis, pada tahun 2013 terdapat 422 unit masjid, 660 unit surau, 234 unit gereja, dan 55 wihara/klenteng.

4.4 Kemiskinan

Penduduk miskin di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2016 sebanyak 37 ribu jiwa atau 6,82 persen, turun dari tahun 2015 yang sebesar 40 ribu jiwa atau 7,38 persen.

4.2 Healthy

The Number of health facilities in Bengkalis Regency on 2016 consist of 7 units hospital, 17 units public health center, 57 public health posts, 56 units village clinics, and 43 units village health post.

The number of medical practitioners consists of 125 practitioners (general, specialist practitioners, and dentists), 410 midwives, and 563 nurses.

4.3 Religion

Based on the record from Religion Departement of Bengkalis Regency, on 2013 there were 422 mesjids, 660 suraus, 234 churches, and 55 viharas/temples counted.

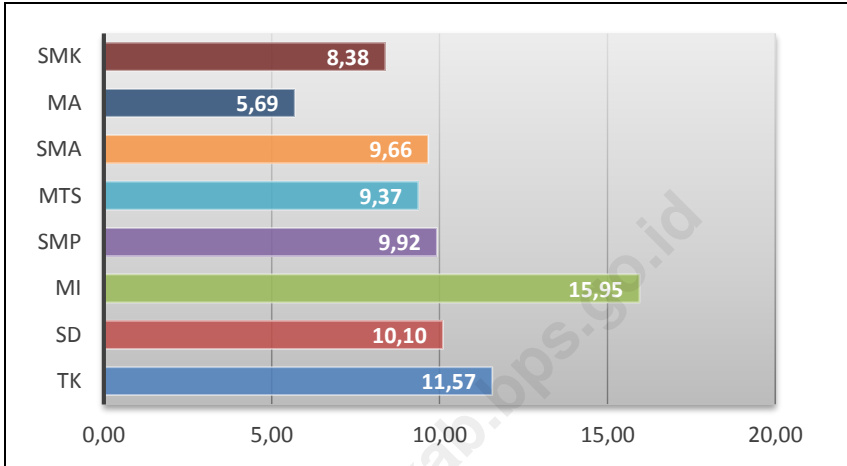
4.4 Poverty

Poor population in Bengkalis Regency in 2016 about 37 thousand people or 6.82 percents, decreased from 2015 that are 40 thousand people or about 7,38 percents.

Gambar
Picture

4.1

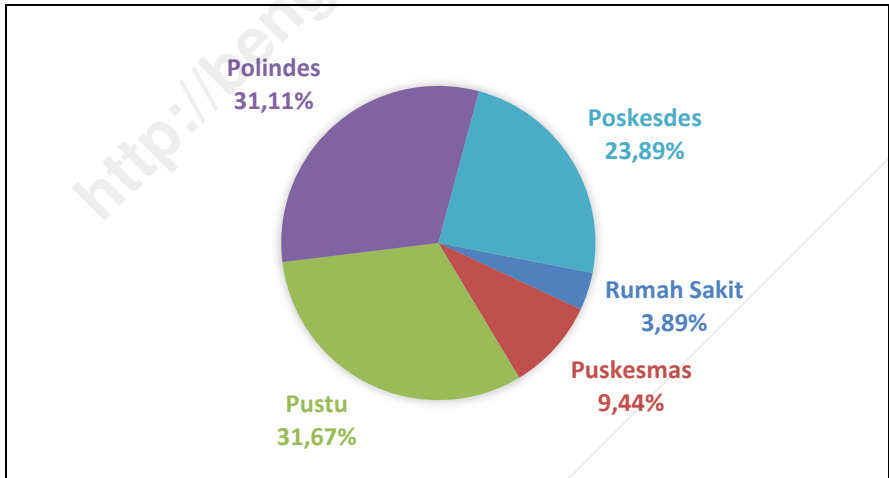
Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkalis, 2016
Student-Teacher Ratio by Educational Stage in Bengkalis Regency, 2016



Gambar
Picture

4.2

Persentase Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bengkalis, 2016
Percentage of Helathy Facilities in Bengkalis Regency, 2016



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 : **Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Bengkalis, 2014-2016**
Table 4.1.1 : *School Participation Rate (SPR) in Bengkalis Regency, 2014-2016*

Angka Partisipasi Sekolah <i>School Participation Rate</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
7 - 12	99,18	98,98	99,20
13 - 15	97,56	93,84	93,75
16 - 18	82,65	78,15	77,08

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : Susenas, BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Tabel 4.1.2 : Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkalis, 2016
Table 4.1.2 : Net Enrollment Ratio (NER) and Gross Enrollment Ratio (GER) by Education Stages in Bengkalis Regency, 2016

Jenjang Pendidikan <i>Education Stages</i>	APM <i>NER</i>	APK <i>GER</i>
(1)	(2)	(3)
<i>SD/MI Elementary</i>	97,49	100,44
<i>SMP/MTs Junior High</i>	82,20	96,86
<i>SMA/SMK/MA Senior High</i>	64,61	70,07

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : Susenas, BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Tabel 4.1.3 : **Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2016**
Table 4.1.3 : Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Kindergarden School by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Student- Teacher Ratio
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mandau	62	1 166	1 187	2 353	3	243	246	9,57
2. Pinggir	39	490	460	950	1	122	123	7,72
3. Bukit Batu	15	479	469	948	-	44	44	21,55
4. Siak Kecil	8	232	213	445	2	34	36	12,36
5. Rupal	13	431	487	918	-	39	39	23,54
6. Rupal Utara	5	201	155	356	-	11	11	32,36
7. Bengkulu	19	710	514	1 224	-	139	139	8,81
8. Bantan	20	528	457	985	3	66	69	14,28
Kab. Bengkulu	181	4 237	3 942	8 179	9	698	707	11,57
2015	177	3 525	3 252	6 777	17	722	739	9,17

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu

Source : Education Service of Bengkulu Regency

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2016

Tabel 4.1.4 : *Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Elementary School by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Student- Teacher Ratio
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mandau	102	17 943	16 411	34 354	363	2 261	2 624	13,09
2. Pinggir	44	6 947	6 327	13 274	180	754	934	14,21
3. Bukit Batu	32	2 567	2 320	4 887	171	476	647	7,55
4. Siak Kecil	21	1 549	1 435	2 984	140	254	394	7,57
5. Rupa	34	2 509	2 365	4 874	256	409	665	7,33
6. Rupa Utara	13	1 157	1 152	2 309	89	112	201	11,49
7. Bengkulu	59	5 468	5 075	10 543	449	1 094	1 543	6,83
8. Bantan	32	2 243	1 997	4 240	273	388	661	6,41
Kab. Bengkulu 2015	337	40 383	37 082	77 465	1 921	5 748	7 669	10,10

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu

Source : Education Service of Bengkulu Regency

Tabel 4.1.5 : **Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2016**
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Islamic Elementary School by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Student- Teacher Ratio
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mandau	12	1 285	1 183	2 468	21	129	150	16,45
2. Pinggir	5	667	597	1 264	6	39	45	28,09
3. Bukit Batu	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Siak Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Rupan	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Rupan Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Bantan	4	229	170	399	23	41	64	6,23
Kab. Bengkulu	21	2 181	1 950	4 131	50	209	259	15,95

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu

Source : Religion Ministry Office of Bengkulu Regency

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2016

Tabel 4.1.6 : *Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Student- Teacher Ratio
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mandau	28	6 672	6 339	13 011	172	945	1 117	11,65
2. Pinggir	20	2 748	2 566	5 314	93	323	416	12,77
3. Bukit Batu	9	842	773	1 615	60	151	211	7,65
4. Siak Kecil	5	509	482	991	45	86	131	7,56
5. Rupal	10	805	795	1 600	74	85	159	10,06
6. Rupal Utara	4	354	400	754	24	30	54	13,96
7. Bengkulu	14	1 600	1 470	3 070	133	351	484	6,34
8. Bantan	8	611	632	1 243	90	119	209	5,95
Kab. Bengkulu	98	14 141	13 457	27 598	691	2 090	2 781	9,92
2015	97	14 509	14 182	28 691	572	1 349	1 921	14,94

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu

Source : Education Service of Bengkulu Regency

Tabel 4.1.7 : Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2016
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Islamic Junior High School by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Student- Teacher Ratio
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mandau	12	1 324	1 134	2 458	59	120	179	13,73
2. Pinggir	9	441	468	909	36	65	101	9,00
3. Bukit Batu	3	309	287	596	21	34	55	10,84
4. Siak Kecil	2	46	51	97	7	19	26	3,73
5. Rupal	6	232	245	477	40	47	87	5,48
6. Rupal Utara	1	59	65	124	4	7	11	11,27
7. Bengkulu	9	1 015	981	1 996	80	139	219	9,11
8. Bantan	9	616	566	1 182	68	91	159	7,43
Kab. Bengkulu	51	4 042	3 797	7 839	315	522	837	9,37

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu

Source : Religion Ministry Office of Bengkulu Regency

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016

Tabel 4.1.8 : *Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Student- Teacher Ratio
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mandau	16	4 127	5 004	9 131	144	673	817	11,18
2. Pinggir	10	1 272	1 576	2 848	46	183	229	12,44
3. Bukit Batu	3	558	607	1 165	42	81	123	9,47
4. Siak Kecil	2	252	334	586	30	61	91	6,44
5. Rupert	5	547	577	1 124	43	61	104	10,81
6. Rupert Utara	1	66	136	202	12	25	37	5,46
7. Bengkalis	6	1 148	1 272	2 420	124	253	377	6,42
8. Bantan	3	465	520	985	66	67	133	7,41
Kab. Bengkalis	46	8 435	10 026	18 461	507	1 404	1 911	9,66
2015	45	7 795	8 927	16 722	354	910	1 264	13,23

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis

Source : Education Service of Bengkalis Regency

Tabel 4.1.9 : Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Islamic Senior High School by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Student- Teacher Ratio
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mandau	8	355	447	802	42	68	110	7,29
2. Pinggir	3	77	90	167	9	12	21	7,95
3. Bukit Batu	2	107	101	208	15	23	38	5,47
4. Siak Kecil	2	14	47	61	10	11	21	2,90
5. Rupa	3	77	76	153	15	26	41	3,73
6. Rupa Utara	1	9	14	23	6	4	10	2,30
7. Bengkalis	6	287	487	774	59	82	141	5,49
8. Bantan	7	340	328	668	53	67	120	5,57
Kab. Bengkalis	32	1 266	1 590	2 856	209	293	502	5,69

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis

Source : Religion Ministry Office of Bengkalis Regency

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2016

Tabel 4.1.10 : *Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Student- Teacher Ratio
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mandau	10	1 986	1 075	3 061	108	202	310	9,87
2. Pinggir	3	498	241	739	30	44	74	9,99
3. Bukit Batu	2	257	60	317	29	22	51	6,22
4. Siak Kecil	1	95	39	134	17	19	36	3,72
5. Rupal	1	160	131	291	22	15	37	7,86
6. Rupal Utara	2	114	108	222	12	11	23	9,65
7. Bengkulu	4	582	405	987	72	73	145	6,81
8. Bantan	1	70	56	126	17	8	25	5,04
Kab. Bengkulu	24	3 762	2 115	5 877	307	394	701	8,38
2015	21	2 815	1 334	4 149	183	283	466	8,90

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu

Source : Education Service of Bengkulu Regency

Tabel 4.1.11 : Banyaknya Kampus, Mahasiswa, Dosen, dan Rasio Mahasiswa-Guru Sperguruan Tinggi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2016
Number of Campus, Colleger, Lecturer, and Colleger-Lecturer Ratio of Universities by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kampus Number of Campus	Mahasiswa Colleger			Dosen Lecturer			Rasio Mahasiswa- Dosen Colleger- Lecturer Ratio
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mandau	3	382	576	958	28	38	66	14,52
2. Pinggir	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Bukit Batu	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Siak Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Rupan	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Rupan Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	3	2 023	2 162	4 185	167	76	243	17,22
8. Bantan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Bengkulu	6	2 405	2 738	5 143	195	114	309	16,64

Sumber : Perguruan Tinggi di Kabupaten Bengkulu

Source : Universities in Bengkulu Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTHY

Tabel 4.2.1 : Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bengkulu, 2012-2016
Table : Number of Healthy Facilities in Bengkulu Regency, 2012-2016

Tahun Year	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Health Center	Pustu Health Post	Polindes Village Polyclinic	Poskesdes Village Health Post	Posyandu Healthy Post Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	6	11	52	26	54	430
2013	6	14	55	22	58	431
2014	7	13	53	35	56	459
2015	7	16	47	25	60	445
2016	7	17	57	56	43	500

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu

Source : Healthy Service of Bengkulu Regency

Tabel 4.2.2 : Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2016
Table Number of Healthy Workers by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis <i>Medicals</i>				Tenaga Nonmedis <i>Nonmedicals</i>			
	Dokter <i>Practician</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Sanitasi <i>Sanitation</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Community Educator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A. Puskesmas	77	202	205	26	13	12	8	20
1. Mandau	16	21	31	6	3	1	1	7
2. Pinggir	12	28	35	3	2	3	1	1
3. Bukit Batu	4	30	19	2	2	2	2	4
4. Siak Kecil	8	23	31	2	2	1	2	2
5. Rupa	11	18	18	1	2	0	1	0
6. Rupa Utara	5	9	9	3	0	1	0	0
7. Bengkulu	11	33	38	7	1	2	1	3
8. Bantan	10	40	24	2	1	2	0	3
B. Rumah Sakit	48	361	205	68	17	89	6	41
Kab. Bengkulu	125	563	410	94	30	101	14	61
2015	216	567	325	97	21	42	14	35

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu

Source : Healthy Service of Bengkulu Regency

Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten

Bengkalis, 2016

Tabel
Table

4.2.3 :

Number of Specialist Practitioners, General Practitioners, and Dentists at Healthy Service Unit of Bengkalis Regency, 2016

Unit Kerja <i>Service Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Practitioners</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas	-	77	23
Rumah Sakit	84	48	9
Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya	-	-	-
Klinik di Institusi Diknakes/Diklat	-	-	-
Klinik di Dinas Kesehatan Kabupaten	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis

Source : *Healthy Service of Bengkalis Regency*

Tabel 4.2.4 : Banyaknya Kelahiran Dengan Penolong Kelahiran Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2015-2016
Table 4.2.4 : Number of Birth With Paramedical Birth Assistant by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2015-2016

Kecamatan Subdistrict	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Mandau	4 871	4 904
2. Pinggir	1 865	1 870
3. Bukit Batu	664	624
4. Siak Kecil	402	409
5. Rupa	625	664
6. Rupa Utara	285	282
7. Bengkalis	1 523	1 566
8. Bantan	676	928

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis

Source : Healthy Service of Bengkalis Regency

Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut

Tabel 4.2.5 : Jenis Imunisasi di Kabupaten Bengkalis, 2016

Table Number of Toddler Got Immunization by Immunization's Kind in Bengkalis Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	BCG	DPT 3	Polio 4	Hepatitis B	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mandau	3 546	3 621	3 751	2 303	3 846
2. Pinggir	1 486	1 377	1 376	1 297	1 402
3. Bukit Batu	588	627	622	427	570
4. Siak Kecil	217	221	216	140	218
5. Rupal	369	324	324	387	335
6. Rupal Utara	239	212	199	232	217
7. Bengkalis	979	977	974	1 080	973
8. Bantan	522	446	447	526	424
Kab. Bengkalis	7 946	7 805	7 909	6 392	7 985
2015	11 656	10 207	11 220	N/A	11 063

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis

Source : Healthy Service of Bengkalis Regency

Tabel 4.2.6 : Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bengkalis, 2016
Table Number of the 10 Most Disease Cases in Bengkalis Regency, 2016

Jenis Penyakit <i>Disease Kinds</i>	Banyaknya Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
ISPA	83 061
Hipertensi	25 920
Reumatik	16 177
<i>Dispesia</i>	13 946
<i>Gastritis & Duodentis</i>	13 496
Influenza	10 883
Penyakit Kulit/ <i>Dermatitu</i>	10 517
Diare	10 208
<i>Common Cold</i>	9 932
Febbris/ <i>Demam Panas</i>	7 273

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis

Source : *Healthy Service of Bengkalis Regency*

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di

Tabel 4.2.7 : *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Handled LBW, and Malnutrition Babies in Bengkulu Regency, 2012-2016*

Tahun <i>Year</i>	Bayi Lahir <i>Birth</i>	BBLR LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Handled</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	9 827	61	61	1
2013	9 830	111	95	8
2014	10 372	101	87	2
2015	11 083	75	70	2
2016	11 247	99	99	6

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu

Source : *Healthy Service of Bengkulu Regency*

Tabel 4.2.8 : Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bengkalis, 2012–2016
Table 4.2.8 : Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bengkalis Regency, 2012–2016

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	11 492	11 582	10 985	-	11 582
2013	11 729	11 270	10 687	-	11 270
2014	11 756	11 616	11 024	-	11 616
2015	12 629	12 248	11 741	-	12 248
2016	12 629	12 025	11 382	-	11 382

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis

Source : *Healthy Service of Bengkalis Regency*

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016

Tabel 4.2.9 : *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mandau	37	190	322	2.315	240	-
2. Pinggir	-	127	33	2.820	65	1
3. Bukit Batu	-	-	37	762	21	-
4. Siak Kecil	-	-	236	647	14	1
5. Rupa	-	-	3	1.075	30	-
6. Rupa Utara	-	-	4	738	17	-
7. Bengkalis	16	57	169	2.563	73	-
8. Bantan	-	-	104	1.569	14	-
Jumlah / Total	53	374	908	12.489	474	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis

Source : Healthy Service of Bengkalis Regency

Tabel 4.2.10 : **Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KB) dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2016**
Table 4.2.10 : Number of Family Planning (FP) Clinic and Active FP Members by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik KB <i>FP Clinic</i>	Peserta KB Aktif <i>Active FP Member</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mandau	5	20 843
2. Pinggir	3	11 352
3. Bukit Batu	1	4 505
4. Siak Kecil	2	2 033
5. Rupa	2	2 822
6. Rupa Utara	1	1 033
7. Bengkulu	3	7 231
8. Bantan	2	4 284
Kab. Bengkulu	19	54 103

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkulu

Source : *Population Controlling and Family Planning Service of Bengkulu Regency*

Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2016

Tabel 4.2.11 : *Number of Reproductive Age Couples (RAC) and Active FP Members by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	PUS RAC	Peserta KB Aktif <i>Active FP Members</i>							
		IUD	MOW	MOP	Kon- dom	Implant	Suntik	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mandau	41 402	32	3	-	7	25	477	154	698
2. Pinggir	12 039	2	-	-	46	46	1 057	46	1 197
3. Bukit Batu	5 527	6	11	-	1	-	103	-	121
4. Siak Kecil	3 380	2	4	-	-	15	39	13	73
5. Rupal	6 338	3	1	-	14	12	41	32	103
6. Rupal Utara	2 486	-	-	-	-	-	28	8	36
7. Bengkulu	12 840	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Bantan	7 357	15	15	5	1	59	127	30	252
Kab. Bengkulu	91 369	60	34	5	69	157	1 872	283	2 480

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu

Source : *Healthy Service of Bengkulu Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 : Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2013
Table 4.3.1 : Number of Places of Worship by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Masjid</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Protestan dan Katolik <i>Protestant and Catholic Church</i>	Pura <i>Hindu's Temple</i>	Vihara dan Klenteng <i>Monastery and Confucius Temple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mandau	95	140	120	-	30
2. Pinggir	65	187	103	-	-
3. Bukit Batu	44	58	3	-	3
4. Siak Kecil	22	47	-	-	-
5. Rupa	50	38	-	-	10
6. Rupa Utara	11	9	5	-	-
7. Bengkulu	70	109	2	-	7
8. Bantan	65	72	1	-	5
Kab. Bengkulu	422	660	234	-	55

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu

Source : Religion Ministry Office of Bengkulu Regency

Catatan : Data tahun 2014-2016 belum tersedia

Notes : Data at 2014-2016 are not yet available

4.4 KEMISKINAN/*POVERTY*

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bengkalis, 2011-2016

Tabel

Table 4.4.1 : Poverty Line and Poor Population in Bengkalis Regency, 2011-2016

Tahun <i>Year</i>	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i>	Penduduk Miskin <i>Poor Population</i>	
		Jumlah <i>Total (000)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	349 770	35	6,72
2012	367 743	35	6,76
2013	388 671	40	7,57
2014	405 945	39	7,20
2015	420 733	40	7,38
2016	455 021	37	6,82

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS - Statistics Indonesia

Tabel 4.4.2 : Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Bengkulu, 2015
Table 4.4.2 : Number of Families by Subdistrict and Classification in Bengkulu Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Under prosperous	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Families</i>		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandau	4 465	26 593	12 471	43 529
2. Pinggir	2 421	8 698	4 181	15 300
3. Bukit Batu	1 535	4 337	1 494	7 366
4. Siak Kecil	1 339	3 727	1 601	6 667
5. Rupal	1 717	4 566	1 577	7 860
6. Rupal Utara	824	1 851	692	3 367
7. Bengkulu	1 204	8 833	2 953	12 990
8. Bantan	1 136	6 783	2 203	10 122
Kab. Bengkulu	14 641	65 388	27 172	107 201

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bengkulu

Source : *Women Empowerment and Child Protection Board of Bengkulu Regency*

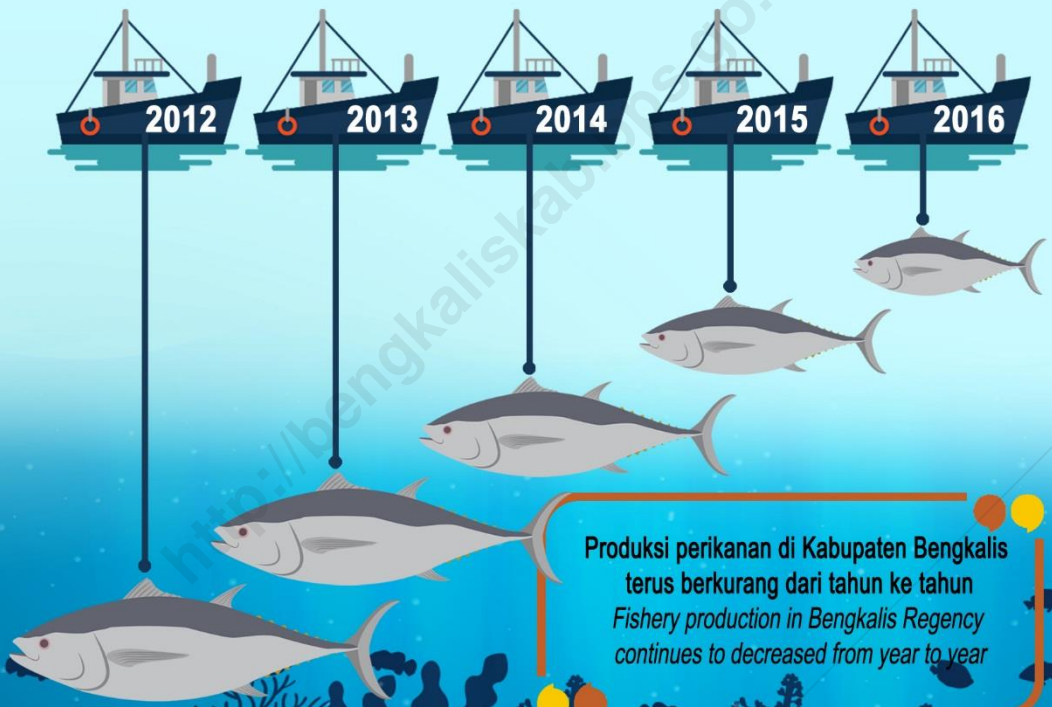
Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Notes : *Data at 2016 are not yet available*

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PERTANIAN

Agriculture



Produksi perikanan di Kabupaten Bengkulu terus berkurang dari tahun ke tahun
Fishery production in Bengkulu Regency continues to decreased from year to year

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu
Source: Marine and Fishery Service of Bengkulu Regency

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it

tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan

has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry

kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant

berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis,

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower,

kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****5.1 Tanaman Pangan****5.1 Food Crops**

Luas panen tanaman padi dan palawija di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2015 diantaranya luas panen padi sawah 6.014 ha; padi ladang 1.358 ha; jagung 178 ha; ketela rambat 46 ha; ketela pohon 408 ha; kacang tanah 52 ha; kedelai 5 ha dan kacang hijau 7 ha.

The crop area of paddy and palawija in Bengkalis Regency at 2015 consist of the crop area of wet paddy 6,014 ha;, dry paddy 1,358 ha; corn 178 ha; sweet potato 46 ha; cassava 408 ha; peanut 52 ha; soy bean 5 ha and mung bean 7 ha.

Sedangkan produksi padi dan palawija selama 2015 diantaranya padi sawah 23.030 ton; padi ladang 3.648 ton; jagung 399 ton; ketela rambat 368 ton; ketela pohon 13.492 ton; kacang tanah 49 ton; kedelai 5 ton; dan kacang hijau 6 ton.

While the production of paddy and palawija during 2015 consist of wet paddy 23,031 tons; dry paddy 3,648 tons; corn 399 tons; sweet potato 368 tons; cassava 13,492 tons; peanut 49 tons; soy bean 5 tons; and mung bean 6 tons.

5.2 Hortikultura**5.2 Horticulture**

Produksi pertanian sayuran di Kabupaten Bengkalis didominasi oleh komoditi cabe, kangkung, kacang panjang, dan bayam dengan produksi masing-masing diatas lima ribu kuintal. Sedangkan produksi tanaman buah-buahan didominasi oleh komoditi nanas, pisang, dan rambutan dengan produksi masing-masing di atas sepuluh ribu kuintal selama tahun 2016.

Vegetables production in Bengkalis Regency was dominated by commodities chilly, water spinach, vegetable bean, and spinach with each production more than five thousand quintals. While fruits production was dominated by commodities pineapple, banana, and rambutan with production more than ten thousand quintals each during 2016.

5.3 Perkebunan**5.3 Estate Crops**

Luas area tanaman perkebunan yang dihimpun Dinas Perkebunan dan

The plantation area that collect by Forestry and Farm Agriculture Service of

Kehutanan Kabupaten Bengkalis pada tahun 2015 yaitu karet 30.669,5 ha; kelapa sawit 145.246 ha; kelapa 10.020,5 ha; sago 2.870 ha; kopi 180 ha; dan pinang 952 ha. Sedangkan produksinya yaitu karet 45.672,6 ton; kelapa sawit 1.660.975,3 ton; kelapa 43.778,9 ribu butir; sago 15.124,3 ton; kopi 28,4 ton; dan pinang 2.160,4 ton.

5.4 Peternakan

Populasi ternak di Kabupaten Bengkalis menurut Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis hingga Desember 2016 diantaranya sapi 13.226 ekor, kerbau 525 ekor, kambing 16.504 ekor, domba 424 ekor, babi 3.779 ekor, ayam ras 68.618 ekor, ayam kampung 130.853 ekor, itik 27.998, dan itik manila 1.138 ekor.

5.5 Perikanan

Produksi perikanan di Kabupaten Bengkalis selama tahun 2016 sekitar 7,58 ribu ton, dimana hampir 95%nya berasal dari perikanan laut.

Bengkalis Regency during 2015 were rubber 30,669.5 ha; oil palm 145,246 ha; coconut 10,020.5 ha; sago 2,870 ha; coffee 180 ha; and areca nut 952 ha. While the production of plantation until end of 2015 were rubber 45,672.6 tons; oil palm 1,660,975.3 tons; coconut 43,778.9 thousand pieces; sago 15,124.3 tons; coffee 28.4 tons; and areca nut 2,160.4 tons.

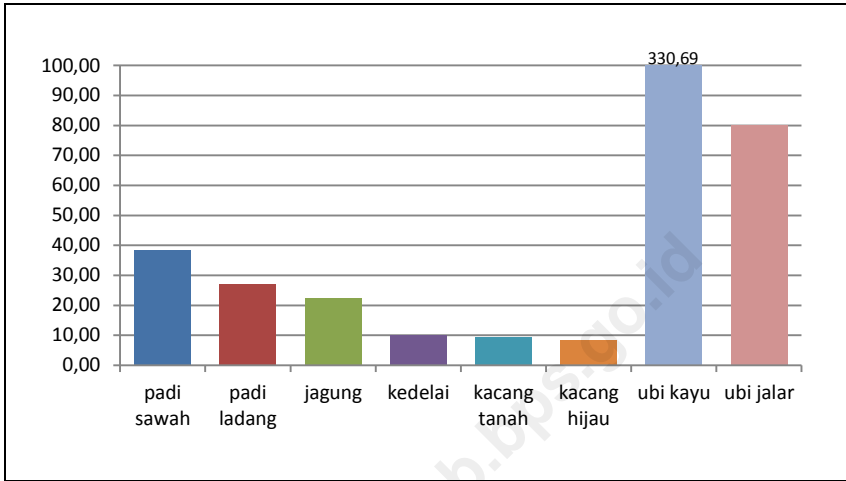
5.4 Husbandry

The cattle and poultry population in Bengkalis Regency based on Food Crops Agriculture and Animal Husbandry Service of Bengkalis Regency until December 2016 were 13,226 cows; 525 buffalos; 16,504 goats; 424 sheep; 3,504 pigs; 68,618 boiler chickens; 130,853 native chickens; 27,998 ducks, and 1,138 muscovy ducks.

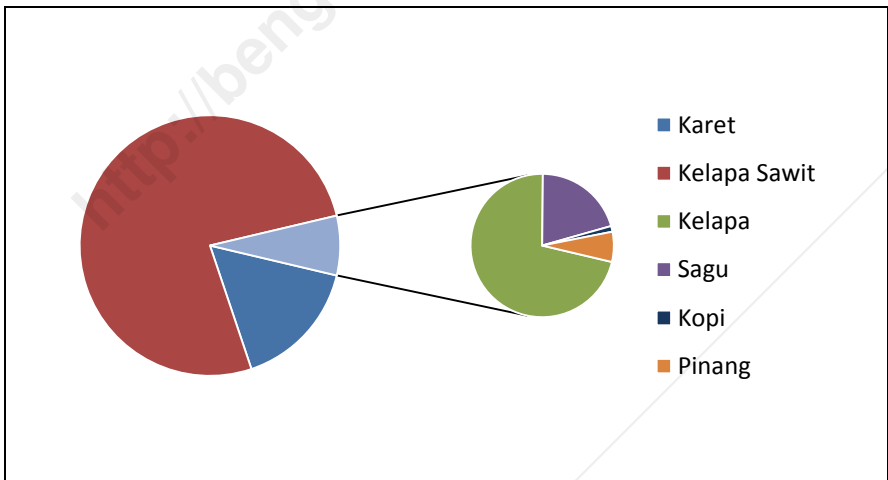
5.5 Fishery

Fishery production in Bengkalis Regency during 2016 is about 7.58 thousand tons, were almost 95% from sea fishery.

Gambar 5.1 Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Bengkalis, 2015
Picture 5.1 Food Crops Productivity in Bengkalis Regency, 2015



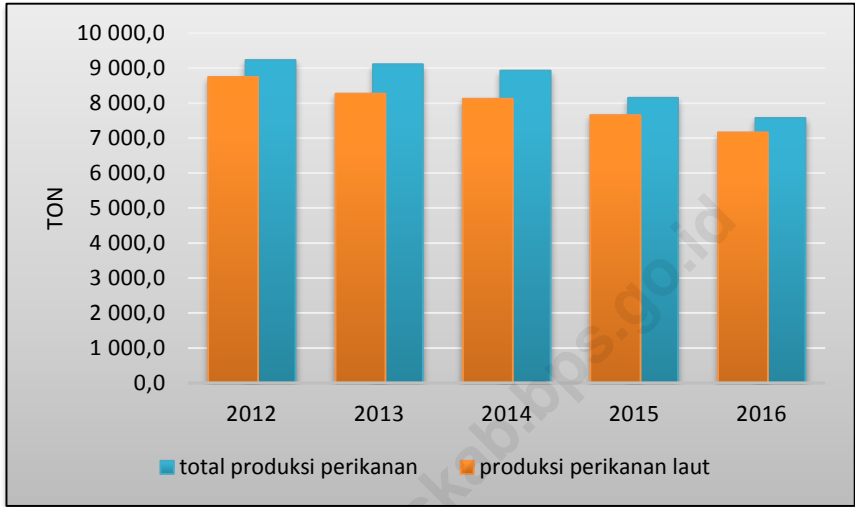
Gambar 5.2 Luas Panen Tanaman Perkebunan di Kabupaten Bengkalis, 2015
Picture 5.2 Harvested Area of Estate Crops in Bengkalis Regency, 2015



Gambar
Picture

5.3

Total Produksi Perikanan dan Produksi Perikanan Laut di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016
Total Production of Fishery and Production of Sea Fishery in Bengkalis Regency, 2012-2016



5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Subround di Kabupaten Bengkalis, 2015

Tabel 5.1.1 : *Harvested Area, Production, and Productivity of Wet and Dry Paddy by Subrounds in Bengkalis Regency, 2015*

Subround Subrounds	Padi Sawah <i>Wet Paddy</i>			Padi Ladang <i>Dry Paddy</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produkti- vitas <i>Productivity (kuintal/ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produkti- vitas <i>Productivity (kuintal/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari-April	3 492	12 152	34,80	306	876	28,62
Mei-Agustus	72	245	34,01	70	196	27,93
September- Desember	2 450	10 633	43,40	982	2 576	26,23
Januari- Desember	6 014	23 030	38,30	1 358	3 648	26,86

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Notes : Data at 2016 are not yet available

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Subround di Kabupaten Bengkulu, 2015

Tabel 5.1.2 : *Harvested Area, Production, and Productivity of Corn and Soybean by Subrounds in Bengkulu Regency, 2015*

Subround Subrounds	Jagung Corn			Kedelai Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari-April	7,00	18,00	25,95	3,00	3,00	10,43
Mei-Agustus	108,00	237,00	21,92	1,00	1,00	10,20
September- Desember	63,00	144,00	22,93	1,00	1,00	10,37
Januari- Desember	178,00	399,00	22,42	5,00	5,00	10,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu

Source : BPS - Statistics of Bengkulu Regency

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Notes : Data at 2016 are not yet available

Tabel 5.1.3 : Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Subround di Kabupaten Bengkalis, 2015
Table 5.1.3 : Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Green Pea by Subrounds in Bengkalis Regency, 2015

Subround <i>Subrounds</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>			Kacang Hijau <i>Mung Bean</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produkti- vitas <i>Productivity (kuintal/ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produkti- vitas <i>Productivity (kuintal/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari-April	7,00	7,00	10,00	4,00	3,00	7,50
Mei-Agustus	40,00	38,00	9,48	3,00	3,00	10,00
September-Desember	5,00	4,00	8,57	-	-	-
Januari-Desember	52,00	49,00	9,42	7,00	6,00	8,57

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Notes : Data at 2016 are not yet available

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Subround di Kabupaten Bengkulu, 2015

Tabel 5.1.4 : *Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potatoe by Subrounds in Bengkulu Regency, 2015*

Subround Subrounds	Ubi Kayu <i>Cassava</i>			Ubi Jalar <i>Sweet Potatoe</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produkti- vitas <i>Productivity (kuintal/ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produkti- vitas <i>Productivity (kuintal/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari-April	161	4 173	259,20	6,00	48,00	80,83
Mei-Agustus	65	1 906	293,25	19,00	162,00	85,33
September- Desember	182	7 413	407,30	21,00	158,00	75,00
Januari- Desember	408	13 492	330,69	46,00	368,00	80,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu

Source : BPS - Statistics of Bengkulu Regency

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Notes : Data at 2016 are not yet available

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 : Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis di Kabupaten Bengkalis, 2014-2016 (ha)
Table 5.2.1 : Harvested Area of Vegetables by Kinds in Bengkalis Regency, 2014-2016 (ha)

Jenis Sayuran <i>Kinds of Vegetables</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sawi <i>Mustard</i>	26	65	60
2. Bayam <i>Spinach</i>	118	160	163
3. Kangkung <i>Water Spinach</i>	137	197	182
4. Terong <i>Egg Plant</i>	38	48	34
5. Kacang Panjang <i>Yardlong Bean</i>	67	129	104
6. Cabe Besar <i>Chilli</i>	73	120	106
7. Cabe Rawit <i>Chayene Pepper</i>	49	106	98
18. Ketimun <i>Cucumber</i>	49	73	68

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Tabel 5.2.2 : Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis di Kabupaten Bengkalis, 2014-2016 (kuintal)
Table 5.2.2 : Production of Vegetables by Kinds in Bengkalis Regency, 2014-2016 (quintal)

Jenis Sayuran <i>Kinds of Vegetables</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sawi <i>Mustard</i>	1 105	1 889	1 922
2. Bayam <i>Spinach</i>	1 920	2 462	7 440
3. Kangkung <i>Water Spinach</i>	2 285	3 600	8 601
4. Terong <i>Egg Plant</i>	2 323	2 476	4 728
5. Kacang Panjang <i>Yardlong Bean</i>	3 072	3 408	6 548
6. Cabe Besar <i>Chilli</i>	3 308	2 819	9 612
7. Cabe Rawit <i>Chayene Pepper</i>	2 856	2 627	4 987
18. Ketimun <i>Cucumber</i>	2 420	2 419	2 801

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Tabel 5.2.3 : Produksi Buah-buahan Menurut Jenis di Kabupaten Bengkalis, 2014-2016 (kuintal)
Table 5.2.3 : Production of Fruits by Kinds in Bengkalis Regency, 2014-2016 (quintal)

Jenis Buah-buahan <i>Kinds of Fruits</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Durian <i>Durian</i>	8 038	5 985	6 548
2. Alpukat <i>Avocado</i>	52	45	180
3. Belimbing <i>Star Fruit</i>	183	129	336
4. Duku/Langsar <i>Lanseh</i>	394	49	154
5. Jambu Air <i>Rose Apple</i>	240	211	626
6. Jambu Biji <i>Guava</i>	652	908	2 139
7. Jeruk <i>Orange</i>	706	552	2 762
8. Mangga <i>Mango</i>	5 342	6 862	8 968
9. Manggis <i>Mangosteen</i>	1 111	3 246	366
10. Nangka/Cempedak <i>Jackfruit/Cempedak</i>	3 899	4 002	11 532
11. Nanas <i>Pineapple</i>	29 115	24 700	6 898
12. Pepaya <i>Papaya</i>	1 460	1 605	1 568
13. Pisang <i>Banana</i>	9 712	15 649	14 906
14. Rambutan <i>Rambutan</i>	4 395	7 004	10 420
15. Sawo <i>Sapodilla</i>	325	310	540
16. Sirsak <i>Soursop</i>	97	95	160
17. Semangka <i>Watermelon</i>	1 525	4 562	6 892

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS - Statistics of Bengkalis Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 : Luas Panen Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkalis, 2015 (ha)
Table 5.3.1 : Harvested Area of Estate Crops by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2015 (ha)

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa		Sagu Sagoo	Kopi Coffee	Pinang Areca nut
		Sawit Oil Palm	Kelapa Coconut			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mandau	2 006,0	51 682,0	140,0	-	-	-
2. Pinggir	1 434,0	65 073,0	395,0	-	-	204,0
3. Bukit Batu	4 059,0	7 281,0	479,0	20,0	-	29,0
4. Siak Kecil	2 006,5	12 352,0	275,6	-	-	70,0
5. Rupa	5 106,0	3 338,0	591,0	57,0	67,0	65,0
6. Rupa Utara	3 808,0	753,0	100,0	-	-	80,0
7. Bengkalis	4 803,0	396,0	756,9	2 452,0	6,0	149,0
8. Bantan	7 447,0	4 371,0	7 283,0	341,0	107,0	355,0
Kab. Bengkalis	30 669,5	145 246,0	10 020,5	2 870,0	180,0	952,0

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis

Source : Agriculture Service of Bengkalis Regency

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Notes : Data at 2016 are not yet available

Tabel 5.3.2 : Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkalis, 2015
Table 5.3.2 : Production of Estate Crops by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Kelapa					
	Karet ¹⁾ Rubber	Sawit ²⁾ Oil Palm	Kelapa ³⁾ Coconut	Sagu ⁴⁾ Sagoo	Kopi ⁵⁾ Coffee	Pinang ⁶⁾ Areca nut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mandau	7 266,1	812 927,8	844,9	-	-	-
2. Pinggir	370,0	585 400,0	517,5	-	-	192,0
3. Bukit Batu	6 186,6	55 670,4	753,2	84,0	-	88,0
4. Siak Kecil	1 305,7	89 116,7	252,8	-	-	115,7
5. Rupa	10 127,0	44 499,9	3 334,7	175,8	4,4	91,4
6. Rupa Utara	6 155,0	7 211,1	80,8	-	-	25,4
7. Bengkalis	4 297,2	3 082,7	2 138,3	9 254,5	-	119,9
8. Bantan	9 965,0	63 066,7	35 856,0	5 610,0	24,0	1 528,0
Kab. Bengkalis	45 672,6	1 660 975,3	43 778,2	15 124,3	28,4	2 160,4

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis

Source : Agriculture Service of Bengkalis Regency

Catatan : 1) Bentuk ojol, dalam satuan ton

2) Bentuk tandan buah segar, dalam satuan ton

3) Bentuk butir, dalam satuan ribu butir

4) Bentuk sagu basah, dalam satuan ton

5) Bentuk kopi basah, dalam satuan ton

6) Bentuk pinang basah, dalam satuan ton

Note : 1) Ojol condition, at tons units

2) Fresh bunches condition, at tons units

3) Pieces form, at thousands units

4) Wet sagoo condition, at tons units

5) Wet coffee condition, at tons units

6) Wet areca nut condition, at tons units

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Notes : Data at 2016 are not yet available

Produksi Hasil Olahan Tanaman Perkebunan Menurut

Tabel 5.3.3 : Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkalis, 2015
Table Production of Processed Estate Crops by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa					
	Karet ¹⁾ <i>Rubber</i>	Sawit ²⁾ <i>Oil Palm</i>	Kelapa ³⁾ <i>Coconut</i>	Sagu ⁴⁾ <i>Sagoo</i>	Kopi ⁵⁾ <i>Coffee</i>	Pinang ⁶⁾ <i>Areca nut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mandau	2 890,4	146 327,0	187,8	-	-	-
2. Pinggir	148,0	105 372,0	115,0	-	-	48,0
3. Bukit Batu	2 474,6	10 020,7	167,4	16,8	-	22,0
4. Siak Kecil	522,3	16 041,0	56,2	-	-	28,9
5. Rupa	4 050,8	8 010,0	741,0	35,2	3,3	22,9
6. Rupa Utara	2 462,0	1 298,0	18,0	-	-	6,0
7. Bengkalis	1 718,9	554,9	475,2	1 850,9	-	30,0
8. Bantan	3 986,0	11 352,0	7 968,0	1 122,0	18,0	382,0
Kab. Bengkalis	18 253,0	298 975,6	9 728,5	3 024,9	21,3	539,8

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis

Source : Agriculture Service of Bengkalis Regency

Catatan : 1) Bentuk kadar karet kering (K3), dalam satuan ton

2) Bentuk minyak sawit mentah, dalam satuan ton

3) Bentuk kopra, dalam satuan ton

4) Bentuk tepung sagu kering, dalam satuan ton

5) Bentuk kopi beras, dalam satuan ton

6) Bentuk pinang kering, dalam satuan ton

Note : 1) Dry rubber content condition, at tons units

2) Crude palm oil (CPO) condition, at tons units

3) Copra form, at tons units

4) Dry sagoo condition, at tons units

5) Dry coffee condition, at tons units

6) Dry areca nut condition, at tons units

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Notes : Data at 2016 are not yet available

5.4 PETERNAKAN/HUSBANDRY

Tabel 5.4.1 : Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bengkulu, 2016 (ekor)
Table 5.4.1 : Number of Cattle by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency, 2016 (head)

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mandau	3 076	237	4 559	180	788
2. Pinggir	1 285	170	3 395	145	722
3. Bukit Batu	1 963	17	1 893	-	-
4. Siak Kecil	2 689	84	476	-	-
5. Rupa	1 892	13	2 321	-	1 025
6. Rupa Utara	396	-	1 006	-	265
7. Bengkulu	1 093	-	525	-	884
8. Bantan	832	4	2 329	99	95
Kab. Bengkulu	13 226	525	16 504	424	3 779
2015	14 807	701	15 553	74	6 150

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu

Source : Agriculture Service of Bengkulu Regency

Tabel 5.4.2 : **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bengkulu, 2016 (ekor)**
Table 5.4.2 : Number of Poultry by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency, 2016 (head)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native</i> <i>Chicken</i>	Ayam Petelor <i>Layer</i> <i>Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i> <i>Chicken</i>	Bebek <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy</i> <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mandau	302	-	13 856	2 490	-
2. Pinggir	4 515	-	20 870	20 870	-
3. Bukit Batu	14 643	-	2 500	1 103	-
4. Siak Kecil	12 781	-	1 300	120	360
5. Rupa	21 424	5 000	-	125	-
6. Rupa Utara	54 250	-	1 115	20	261
7. Bengkulu	9 038	-	16 227	2 588	372
8. Bantan	13 900	-	7 750	682	145
Kab. Bengkulu	130 853	5 000	63 618	27 998	1 138
2015	127 910	2 000	254 093	33 800	5 416

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu

Source : Agriculture Service of Bengkulu Regency

Tabel 5.4.3 : Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bengkalis, 2015 (ekor)
Table 5.4.3 : Number of Registered Slaughtered Cattle by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2015 (head)

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mandau	1 763	35	47	-	235
2. Pinggir	315	32	96	-	178
3. Bukit Batu	128	5	47	-	-
4. Siak Kecil	65	7	40	-	36
5. Rupa	60	3	10	-	34
6. Rupa Utara	17	-	10	-	70
7. Bengkalis	434	8	44	-	560
8. Bantan	68	5	133	-	67
Kab. Bengkalis	2 850	95	427	-	1 180

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis

Source : Agriculture Service of Bengkalis Regency

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Notes : Data at 2016 are not yet available

Tabel 5.4.4 : Banyaknya Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bengkulu, 2015 (ekor)
Table Number of Registered Slaughtered Poultry by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency, 2015 (head)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelor <i>Layer Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler Chicken</i>	Bebek <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mandau	1 860	-	1 250 300	4 455	-
2. Pinggir	29 665	-	200 850	3 823	-
3. Bukit Batu	13 020	-	76 870	1 400	-
4. Siak Kecil	9 780	-	65 000	188	-
5. Rumat	18 670	-	78 765	210	-
6. Rumat Utara	13 780	-	2 820	98	-
7. Bengkulu	7 080	-	900 456	1 300	-
8. Bantan	7 592	-	214 500	380	-
Kab. Bengkulu	101 447	-	2 789 561	11 854	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu

Source : *Agriculture Service of Bengkulu Regency*

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Notes : *Data at 2016 are not yet available*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 : Jumlah Rumah Tangga Perikanan/Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016
Table 5.5.1 : Number of Fishery Households by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan <i>Fishery</i>		Budidaya Perikanan <i>Aquaculture</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Laut <i>Sea</i>	Perairan Darat <i>Fresh Water</i>	Kolam <i>Water pond</i>	Tambak <i>Fishpond</i>	Laut <i>Sea</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mandau	-	42	502	-	-	544
2. Pinggir	-	223	360	-	-	583
3. Bukit Batu	363	14	210	5	-	592
4. Siak Kecil	46	73	168	-	-	287
5. Rupa	627	15	173	20	10	845
6. Rupa Utara	587	-	33	3	-	623
7. Bengkalis	769	-	65	12	-	846
8. Bantan	580	-	52	45	-	677
Kab. Bengkalis	2 972	367	1 563	85	10	4 997
2015	2 986	400	1 592	63	15	9 450
2014	3 091	370	2 068	64	40	18 317
2013	3 499	381	2 414	137	40	36 042
2012	3 295	413	2 628	110	28	71 797

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis

Source : Marine and Fishery Service of Bengkalis Regency

Tabel
Table

5.5.2 : Luas Kolam, Tambak, dan Jumlah Keramba Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2016
Wide Area of Pond, Duke, and Number of Karamba by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kolam <i>Pond (Ha)</i>		Tambak <i>Duke (Ha)</i>		Keramba <i>Karamba (Unit)</i>	
	Semua <i>All</i>	Beroperasi <i>Operator</i>	Semua <i>All</i>	Beroperasi <i>Operator</i>	Semua <i>All</i>	Beroperasi <i>Operator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mandau	58,60	33,20	0,00	-	-	-
2. Pinggir	27,78	13,64	0,00	-	-	-
3. Bukit Batu	3,19	1,97	16,59	1,97	-	-
4. Siak Kecil	7,67	6,59	0,00	0,00	-	-
5. Rumat	42,00	15,25	11,50	4,28	12	-
6. Rumat Utara	0,50	0,29	1,00	0,90	-	-
7. Bengkalis	6,70	2,81	7,30	6,73	-	-
8. Bantan	8,10	3,60	28,10	19,20	-	-
Kab. Bengkalis	154,54	77,35	64,49	33,08	12	-
2015	146,47	66,27	64,12	32,65	40	10
2014	400,06	260,04	61,28	31,90	157	25
2013	361,85	239,90	49,40	23,00	97	11
2012	356,26	222,05	44,40	7,20	77	11

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis

Source : Marine and Fishery Service of Bengkalis Regency

Tabel 5.5.3 : Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bengkulu, 2016 (ton)
Table 5.5.3 : Production of Fishery by Subdistrict and Subsector in Bengkulu Regency, 2016 (tons)

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Sea Fishery</i>			Perikanan Air Tawar <i>Fresh Water Fishery</i>	
	Tangkap <i>Fishing</i>	Tambak <i>Fishpond</i>	Keramba <i>Karamba</i>	Tangkap <i>Fishing</i>	Budidaya <i>Aquaculture</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mandau	-	-	-	38,8	265,0
2. Pinggir	-	-	-	35,0	37,4
3. Bukit Batu	328,0	-	-	1,3	2,4
4. Siak Kecil	20,4	-	-	10,0	2,0
5. Rupal	1 276,2	-	0,1	0,7	1,0
6. Rupal Utara	2 652,0	0,1	-	-	0,4
7. Bengkulu	1 261,0	11,5	-	-	10,2
8. Bantan	1 548,0	70,0	-	-	8,0
Kab. Bengkulu	7 085,6	81,6	0,1	85,8	326,5
2015	7 580,0	80,7	1,1	165,9	319,7
2014	8 050,0	70,2	1,1	169,1	636,1
2013	8 225,0	44,4	0,1	128,7	716,2
2012	8 735,0	10,8	0,3	158,4	325,6

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu

Source : *Marine and Fishery Service of Bengkulu Regency*

Tabel 5.5.4 : Jumlah Perahu/Kapal Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bengkalis, 2016
Table 5.5.4 : Number of Fishing Ships by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Sea Fishery</i>			Perikanan Air Tawar <i>Fresh Water Fishery</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Perahu Tanpa Motor (PTM)	Kapal Motor Diesel (MT)	Kapal Tempel (KT)	Perahu Tanpa Motor (PTM)	Kapal Motor Diesel (MT)	Kapal Tempel (KT)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mandau	-	-	-	27	6	-	33
2. Pinggir	-	-	-	139	40	-	179
3. Bukit Batu	25	23	67	10	-	-	125
4. Siak Kecil	-	14	17	11	70	-	112
5. Rupa	121	214	320	7	-	-	662
6. Rupa Utara	93	204	299	-	-	-	596
7. Bengkalis	421	72	259	-	-	-	752
8. Bantan	162	38	355	-	-	-	555
Kab. Bengkalis	822	565	1 317	194	116	-	3 014
2015	1 159	486	1 424	259	83	2	3 413
2014	1 090	374	1 403	330	5	32	3 234
2013	1 106	384	1 476	334	5	36	3 341
2012	1 308	369	1 842	394	5	39	3 957

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis

Source : Marine and Fishery Service of Bengkalis Regency

5.5 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.6.1 : Luas Hutan Menurut Jenis Hutan di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015 (ha)
Table 5.6.1 : *Wide Area of Forest by Kinds in Bengkalis Regency, 2011-2015(ha)*

Jenis Hutan <i>Kinds</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Hutan Konservasi	122 929,0	86 129,8	86 129,8	82 736,6	82 736,6
2. Hutan Produksi Tetap	133 054,5	207 539,5	207 539,5	350 376,8	350 376,8
3. Hutan Produksi Terbatas	189 877,0	224 609,4	224 609,4	115 999,5	115 999,5
4. Hutan Mangrove	40 916,0	10 093,0	10 093,0	33 016,0	33 016,0
5. Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi	275 004,4	272 101,0	272 101,0	78 088,5	78 088,5
6. PPA	77 738,0	0,0	0,0	243 702,7	243 702,7
Jumlah Total	839 518,8	800 472,7	800 472,7	903 920,0	903 920,0

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis

Source : *Agriculture Service of Bengkalis Regency*

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Notes : *Data at 2016 are not yet available*

INDUSTRI DAN ENERGI

Industry and Energy



6.997

TENAGA KERJA INDUSTRI
Industrial Labours

3.962

PERUSAHAAN INDUSTRI
Industrial Companies



PENYALURAN AIR PDAM / PDAM Water Distribution

(JUTA M³ / Million M³)



<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.</p> | <p>1. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.</p> |
| <p>2. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).</p> | <p>2. <i>Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).</i></p> |
| <p>3. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>3. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i></p> |
| <p>4. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih</p> | <p>4. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i></p> |

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****6.1 Industri**

Dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis menyatakan bahwa pada tahun 2016 perusahaan/usaha industri di Kabupaten Bengkalis tercatat sebanyak 3.962 usaha dengan jumlah tenaga kerja 6.997 orang.

6.1 Food Crops

Based on the data of Trading and Industries Service of Bengkalis Regency it recorded that were 3,962 industrial companies/activities with 6,997 workers.

6.2 Energi

Penggunaan listrik di Kabupaten Bengkalis sudah merata. Hal ini terlihat dari persentase rumah tangga yang menggunakan listrik PLN sebagai penerangan utama sudah melebihi 80 persen.

6.2 Energy

Electricity consumption in Bengkalis Regency has been evenly distributed. It has shown by percentage of household used PLN electricity as main lightning more than 80 percents.

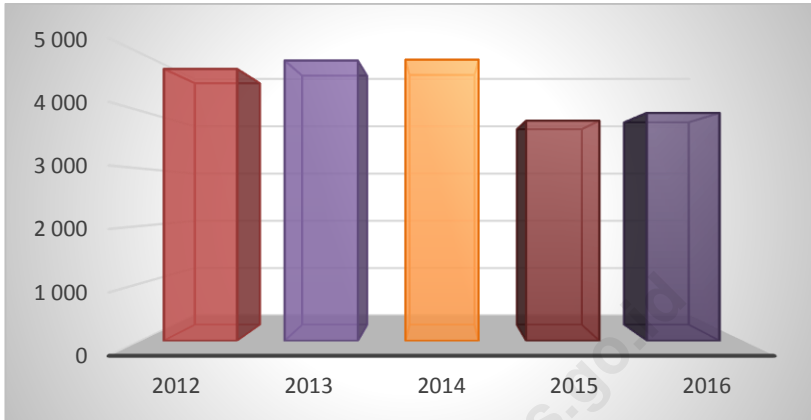
Pelanggan PDAM di Kabupaten Bengkalis didominasi oleh kelompok non niaga sekitar 86 persen dari total pelanggan PDAM dan menggunakan hampir 84 persen dari total air minum yang disalurkan PDAM.

PDAM costumers in Bengkalis Regency was dominated by non-commercial category, about 86 percents from all PDAM costumers and consumed almost 84 percents of distributed water by PDAM.

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

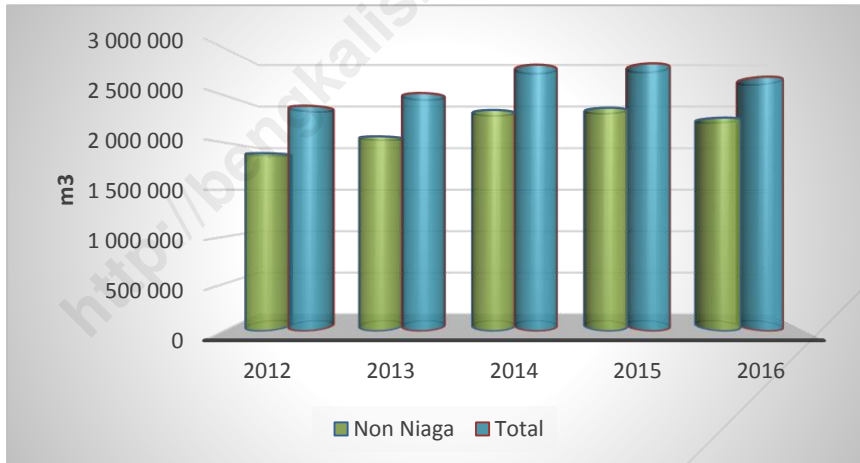
Gambar
Picture

6.1 Jumlah Perusahaan Industri di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016
Number of Industrial Company in Bengkalis Regency, 2012-2016



Gambar
Picture

6.2 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016
Number of Distributed Water by PDAM by Type in Bengkalis Regency, 2012-2016



<http://bengkaliskab.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 : **Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja Industri di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016**
Table 6.1.1 : *Number of Industrial Company and Labour in Bengkalis Regency, 2012-2016*

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>
(1)	(2)	(3)
2012	4 725	8 449
2013	4 871	8 601
2014	4 886	9 048
2015	3 827	6 827
2016	3 962	6 997

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten

Source : *Industry and Trading Service of Bengkalis Regency*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 : **Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Bengkalis, 2013-2016**
Table 6.2.1 : Percentage of Households by Main Lightning Source in Bengkalis Regency, 2013-2016

Tahun <i>Year</i>	Listrik Non			Jumlah <i>Total</i>
	Listrik PLN <i>PLN Electricity</i>	PLN <i>Non PLN Electricity</i>	Bukan Listrik <i>Non Electricity</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	76,33	20,42	3,25	100,00
2014	86,12	12,14	1,73	100,00
2015	84,95	12,03	3,02	100,00
2016	88,92	7,99	3,09	100,00

Sumber : Susenas, BPS Kabupaten Bengkalis

Source : Susenas, BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Tabel 6.2.2 : Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016
Table 6.2.2 : Number of PDAM Costumers by Type in Bengkalis Regency, 2012-2016

Jenis Konsumen Type	Tahun Year				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial					
Umum	143	145	146	149	141
Khusus	81	91	94	94	90
Non Niaga					
Rumahtangga (R1)	2 917	4 240	4 300	5 590	4 986
Rumahtangga (R2)	6 497	6 664	6 609	6 454	6 307
Rumahtangga (R3)	247	259	263	258	258
Industri dan Niaga	1 669	1 746	1 748	1 697	1 639
Khusus					
Pelabuhan	3	4	4	4	2
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Total	11 557	13 149	13 164	14 246	13 423

Sumber : Kantor PDAM Kabupaten Bengkalis

Source : PDAM Office of Bengkalis Regency

Tabel 6.2.3 : Banyaknya Air Minum yang Disalurkan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016 (m3)
Table 6.2.3 : Number of Distributed Water by PDAM by Type in Bengkalis Regency, 2012-2016

Jenis Konsumen Type	Tahun Year				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial					
Umum	50 314	43 212	53 890	52 763	42 995
Khusus	52 764	33 221	39 412	34 338	38 384
Non Niaga					
Rumahtangga (R1)	549 930	698 645	800 716	862 643	901 314
Rumahtangga (R2)	1 249 206	1 270 759	1 436 783	1 389 659	1 253 282
Rumahtangga (R3)	87 659	94 567	104 600	113 663	106 459
Industri dan Niaga	391 658	373 302	377 720	373 128	342 882
Khusus					
Pelabuhan	5 905	7 688	7 215	8 497	8 229
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Total	2 387 436	2 521 394	2 820 336	2 834 691	2 693 545

Sumber : Kantor PDAM Kabupaten Bengkalis

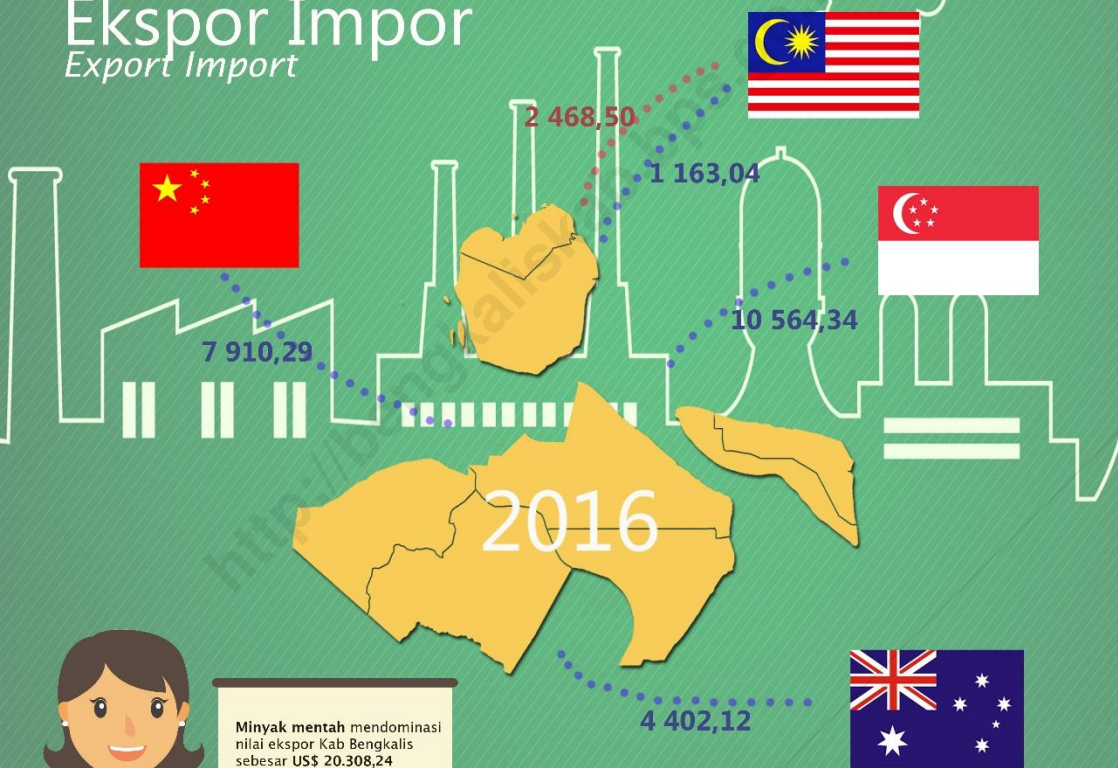
Source : PDAM Office of Bengkalis Regency

PERDAGANGAN

Trades

Ekspor Impor

Export Import



Minyak mentah mendominasi nilai ekspor Kab Bengkalis sebesar US\$ 20.308,24

Crude oil dominates the export value of Kab Bengkalis for US \$ 20,308.24

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau
Source: BPS-Statistics of Riau Province

Pictures by freepik.com

... Nilai Ekspor (US\$) *Export Value*
... Nilai Impor (US\$) *Import Value*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKALIS**
Statistics of Bengkalis Regency

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
 5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means*

demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

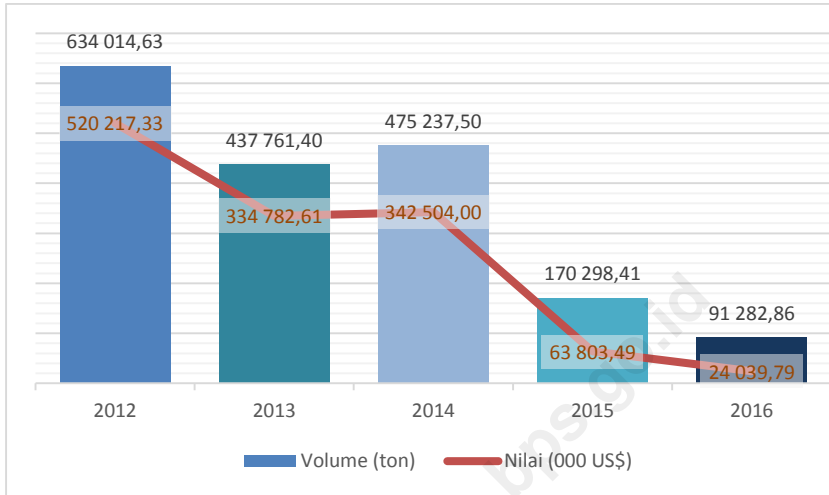
9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

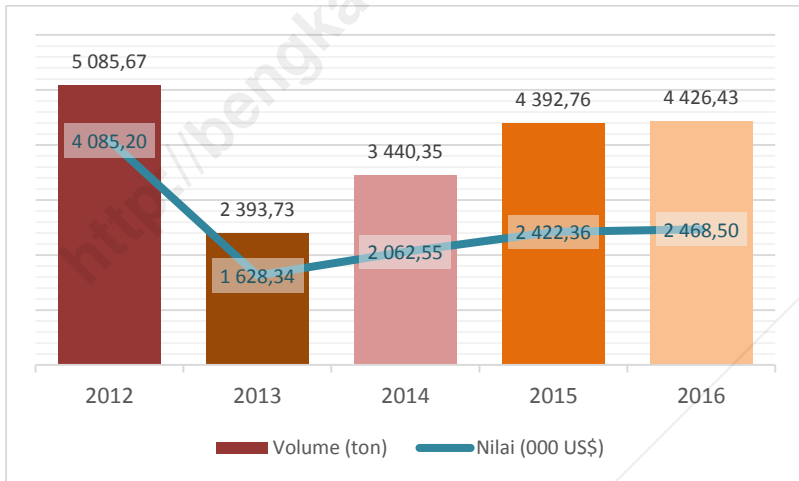
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jumlah perusahaan perdagangan di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2016 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis sebanyak 1.208 perusahaan yang terdiri dari 305 perusahaan perdagangan besar, 301 perusahaan perdagangan menengah, dan 602 perusahaan perdagangan kecil.</p>	<p><i>Number of trading companies in Bengkalis Regency at 2016 from Trading and Industries Service of Bengkalis Regency's data were 1.208 companies, consist of 305 large trading companies, 301 medium trading companies, and 602 small trading companies.</i></p>
<p>Nilai ekspor di Kabupaten Bengkalis selama tahun 2016 mencapai 24 juta US\$. Lebih rendah dari tahun 2015 dimana nilai ekspor di Kabupaten Bengkalis mencapai 63,8 juta US\$.</p>	<p><i>Export value of Bengkalis Regency during 2016 was 24 million US\$. Lower than during 2015 while the export value of Bengkalis Regency was 63.8 million US\$.</i></p>
<p>Nilai impor di Kabupaten Bengkalis selama 2016 mencapai 2,47 juta US\$. Sedangkan pada tahun 2015 nilai impor di Kabupaten Bengkalis mencapai 2,42 juta US\$.</p>	<p><i>Import value of Bengkalis Regency during 2016 was 2.47 million US\$ from Bengkalis port. While import value of Bengkalis Regency on 2015 was 2.42 million US\$.</i></p>

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

Gambar 7.1 Volume dan Nilai Ekspor di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016
Picture *Volume and Value of Export in Bengkalis Regency, 2012-2016*



Gambar 7.2 Volume dan Nilai Impor di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016
Picture *Volume and Value of Import in Bengkalis Regency, 2012-2016*



Tabel 7.1 : Banyaknya Perusahaan Perdagangan di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016
Table 7.1 : Number of Trading Companies in Bengkalis Regency, 2012-2016

Tahun <i>Year</i>	Besar <i>Large</i>	Menengah <i>Medium</i>	Kecil <i>Retail</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	70	9	11	90
2013	134	707	361	1 202
2014	138	197	669	1 004
2015	226	304	703	1 233
2016	305	301	602	1 208

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis

Source : *Industry and Trading Service of Bengkalis Regency*

Tabel **7.2 : Banyaknya Perusahaan Ekspor dan Impor di**
Table **Kabupaten Bengkulu, 2012-2016**
 Number of Export and Import Companies in
 Bengkalis Regency, 2012-2016

Tahun <i>Year</i>	Eksporir <i>Exporter</i>	Importir <i>Importer</i>
(1)	(2)	(3)
2012	6	6
2013	7	7
2014	8	8
2015	8	9
2016	8	9

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu
 Source : *Industry and Trading Service of Bengkulu Regency*

Tabel 7.3 : Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Bengkalis, 2016
Table 7.3 : Number of Trading Facilities by Subdistrict and Kinds in Bengkalis regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mall/Plaza/ Dept Store <i>Modern Market</i>	Pasar Umum <i>Traditional Market</i>	Pasar Desa <i>Village Market</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandau	2	4	9	15
2. Pinggir	-	-	10	10
3. Bukit Batu	-	1	6	7
4. Siak Kecil	-	-	5	5
5. Rupat	-	-	8	8
6. Rupat Utara	-	-	3	3
7. Bengkalis	1	2	9	12
8. Bantan	-	-	7	7
Kab. Bengkalis	3	7	57	67

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis

Source : *Industry and Trading Service of Bengkalis Regency*

Tabel 7.4 : **Ekspor dan Impor Menurut Negara Tujuan/Asal di Kabupaten Bengkalis, 2016**
Table 7.4 : *Export and Import by Importer/Exporter Country in Bengkalis Regency, 2016*

Negara Tujuan/Asal <i>Importer/Exporter Country</i>	Ekspor <i>Export</i>		Impor <i>Import</i>	
	Volume <i>Volume (ton)</i>	Nilai <i>Value (US\$)</i>	Volume <i>Volume (ton)</i>	Nilai <i>Value (US\$)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Asia				
Singapura	36 588,00	10 564,34	-	-
Tiongkok	23 364,00	7 910,29	-	-
Malaysia	9 085,38	1 163,04	4 426,43	2 468,50
Australia				
Australia	22 245,48	4 402,12	-	-
Jumlah Total	91 282,86	24 039,79	4 426,43	2 468,50
2015	170 298,41	63 803,49	4 392,76	2 422,36
2014	475 237,50	342 504,00	3 440,35	2 062,55
2013	437 761,40	334 782,61	2 393,73	1 628,34
2012	634 014,63	520 217,33	5 085,67	4 085,20

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Source : BPS - Statistics of Riau Province

Tabel
Table **7.5 :** **Ekspor Menurut Kelompok Barang di**
Kabupaten Bengkalis, 2016
Export by Commodities in Bengkalis Regency,
2016

Bulan <i>Month</i>	Volume (ton) <i>Volume (ton)</i>	Nilai (000 US\$) <i>Value</i> <i>(000 US\$)</i>
(1)	(2)	(3)
Migas		
Minyak Mentah		
Bahan Bakar Mineral	76 697,48	20 308,24
Hasil Minyak		
Bahan Bakar Mineral	0,00	0,00
Non Migas		
Hasil Pertanian		
Ikan dan Udang	726,38	605,68
Buah-buahan	209,00	18,58
Lak, Getah, dan Damar	245,00	11,90
Hasil Industri		
Bubur Kayu (Pulp)	5 500,00	2 568,50
kayu, Barang dari Kayu	5 146,00	338,96
Buah-buahan	2 254,00	112,78
hasil Penggilingan	500,00	74,77
Biji-bijian Berminyak	5,00	0,38
Jumlah Total	91 282,86	24 039,79
2015	170 298,41	63 803,49
2014	475 237,50	342 504,00
2013	437 761,40	334 782,61
2012	634 014,63	520 217,33

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Source : BPS - Statistics of Riau Province

Impor Menurut Kelompok Barang di Kabupaten

Tabel 7.6 : Bengkulu, 2016

Table Import by Commodities in Bengkulu Regency, 2016

Bulan <i>Month</i>	Volume (ton)	Nilai (000 US\$)
	<i>Volume (ton)</i>	<i>Value (000 US\$)</i>
(1)	(2)	(3)
Non Migas		
Hasil Pertanian		
Biji-bijian Berminyak	3 560,93	2 083,77
Sayuran	15,01	4,61
Kopi, The, Rempah-rempah	2,50	1,50
Hasil Industri		
Plastik dan Barang dari Plastik	149,66	69,84
Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian	130,46	57,75
Kaca dan Barang dari Kaca	152,68	54,69
Perabot, Penerangan Rumah	102,89	54,24
Barang-barang Fotografi/Sinematografi	79,85	35,14
Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	50,00	24,88
Sari Bahan Samak dan Celup	60,05	24,56
Sayuran	24,24	14,45
Sabun dan Preparat Pembersih	29,25	12,54
Gabus dan Barang-barang gabus	24,01	11,23
Benda-benda dari Besi dan Baja	23,49	10,41
Perkakas, Perangkat Potong	15,09	7,09
Payung	4,12	1,38
Karet dan Barang dari Karet	2,20	0,41
Jumlah Total		
	4 426,43	2 468,50
2015	4 392,76	2 422,36
2014	3 440,35	2 062,55
2013	2 393,73	1 628,34
2012	5 085,67	4 085,20

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Source : BPS - Statistics of Riau Province

Tabel **Jumlah Koperasi Aktif Menurut**
Table **7.7 : Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2013-**
2016
Number of Active Cooperatives by
Subdistrict in Bengkalis Regency, 2013-
2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandau	86	86	138	138
2. Pinggir	10	10	10	9
3. Bukit Batu	45	50	51	47
4. Siak Kecil	16	18	20	17
5. Rupa	6	10	12	13
6. Rupa Utara	2	2	2	4
7. Bengkalis	38	40	44	46
8. Bantan	11	11	16	17
Kab. Bengkalis	214	227	293	291

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Bengkalis

Source : *Cooperatives, Small, and Medium Establishment Service of Bengkalis Regency*

Tabel
Table **7.8 :** **Penerimaan dan Penyaluran Beras pada Sub Depot Logistik Menurut Bulan di Kabupaten Bengkalis, 2016 (kg)**
Receiving and Distribution of Rice in Sub Logistics Depot by Month in Bengkalis Regency, 2016 (kg)

Bulan <i>Month</i>	Stok Awal <i>First Stock</i>	Penerimaan <i>Received</i>	Penyaluran <i>Distribution</i>	Stok Akhir <i>End Stock</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	535 315	757 024	457 211	835 128
Februari	835 128	315 569	229 395	921 302
Maret	921 302	509 000	1 079 317	350 985
April	350 985	1 465 226	1 075 180	741 031
Mei	741 031	346 469	499 560	587 940
Juni	587 940	1 251 264	1 250 541	588 663
Juli	588 663	483 406	625 995	446 074
Agustus	446 074	928 024	612 025	762 073
September	762 073	1 081 727	906 885	936 915
Oktober	936 915	523 525	458 865	1 001 575
November	1 001 575	638 870	967 690	672 755
Desember	672 755	373 675	125 120	921 310
Jumlah Total	535 315	8 673 779	8 287 784	672 755
2015	N/A	N/A	N/A	N/A
2014	551 752	7 434 189	6 770 586	1 216 435
2013	44 132	9 249 705	8 742 085	551 752

Sumber : Sub Depot Logistik Kabupaten Bengkalis

Source : Sub Logistics Depot of Bengkalis Regency

TRANSPORTASI DAN PARIWISATA

Transportation and Tourism

Panjang Jalan Length of Roads (1.485,78 Km)



<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star

membinaanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

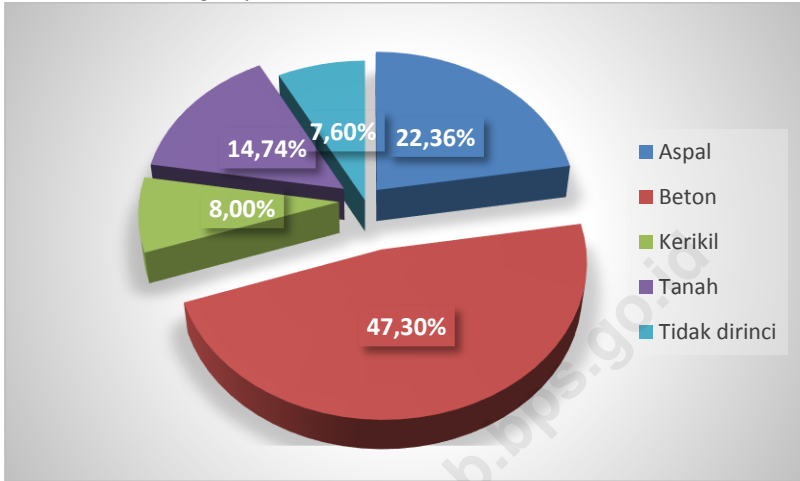
<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Sarana perhubungan di Kabupaten Bengkulu sangat penting artinya dalam rangka arus sosial ekonomi masyarakat. Dari laporan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkulu hingga tahun 2016 panjang jalan di Kabupaten Bengkulu 1.485,78 km yang 69,66% permukaannya sudah berupa aspal dan beton.</p>	<p><i>Transportation facilities in Bengkulu Regency are very important to support social-economy current of community. From Public Works Service's report, until 2016 the length of road in Bengkulu Regency was 1,485.78 km were 69.66% are asphalted and concreted surface.</i></p>
<p>Jumlah akomodasi di Bengkulu pada tahun 2015 tercatat sebanyak 48 akomodasi dengan 1.292 kamar dan 2.047 tempat tidur.</p>	<p><i>The Number of accommodation in Bengkulu Regency on 2015 was 48 accommodations with 1.292 rooms and 2.047 beds.</i></p>
<p>Jumlah WNI masuk dan keluar sepanjang tahun 2016 yang tercatat di Kantor Imigrasi Bengkulu 37.357 dan 38.058 orang. Sedangkan WNA yang masuk dan keluar sebanyak 3.367 dan 3.246 orang.</p>	<p><i>The number of in and out foreign citizens who recorded by Bengkulu Immigration Office during 2016 were 37,357 and 38,058 people. While domestic citizens were 3,367 and 3,246 people.</i></p>

Gambar
Picture

8.1

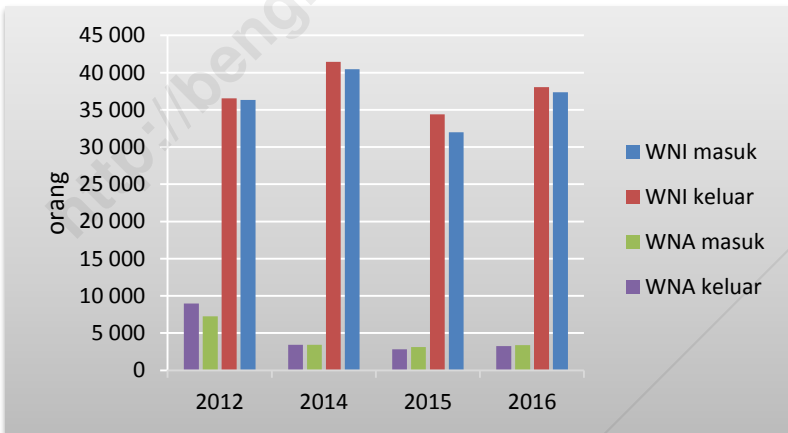
Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Bengkalis, 2016
Percentage of Length of Roads by Surfaces in Bengkalis Regency, 2016



Gambar
Picture

8.2

WNI dan WNA Masuk dan Keluar yang Tercatat di Kabupaten Bengkalis, 2012-2016
Registered Domestic and Foreign Citizens In and Out in Bengkalis Regency, 2012-2016



Tabel 8.1.1 : Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Bengkulu, 2013-2016 (km)
Table 8.1.1 : Length of Roads by Surfaces in Bengkulu Regency, 2013-2016 (km)

Jenis Permukaan <i>Surfaces</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Diaspal <i>Asphalted</i>	297,27	314,77	319,03	332,26
Beton <i>Concrete</i>	628,59	642,36	681,80	702,72
Kerikil <i>Gravel</i>	81,81	91,27	99,12	118,84
Tanah <i>Soil</i>	310,89	270,16	218,61	218,97
Tidak Dirinci <i>Unspecified</i>	0,00	0,00	0,00	112,99
Jumlah Total	1 318,56	1 318,56	1 318,56	1 485,78

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkulu

Source : *Public Works Service of Bengkulu Regency*

Tabel 8.1.2 : Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bengkalis, 2013-2016 (km)
Table Length of Roads by Condition in Bengkalis Regency, 2013-2016 (km)

Jenis Permukaan <i>Surfaces</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik <i>Good</i>	602,53	633,80	677,50	731,37
Sedang <i>Moderate</i>	43,31	52,77	60,62	60,62
Rusak <i>Damage</i>	264,08	267,58	264,08	264,44
Rusak Berat <i>Heavy Damage</i>	408,65	364,42	316,37	429,35
Tidak Dirinci <i>Unspecified</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Total	1 318,57	1 318,57	1 318,57	1 485,78

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkalis

Source : Public Works Service of Bengkalis Regency

Tabel 8.2.1 : **Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bengkalis, 2011-2012**
Table 8.2.1 : *Post Production by Kinds in Bengkalis Regency, 2011-2012*

Jenis Pos <i>Kinds</i>	Satuan <i>Units</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Surat Pos			
a. Dalam Negeri			
- Biasa	Lembar	17 897	13 916
- Tercatat	Lembar	17	7
- Kilat Biasa	Lembar	17 880	745
- Kilat Khusus	Lembar	17 131	17 643
b. Luar Negeri			
- Biasa	Lembar	436	28
- Tercatat	Lembar	25	26
- Kilat	Lembar	8	7
II. Paket Pos			
a. Dalam Negeri	Kg	249	844
b. Luar Negeri	Kg	-	-
III. Wesel Pos			
a. Dikirim	Rp Juta	6 439,6	7 307,2
b. Dibayar	Rp Juta	9 734,0	11 119,8

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Pembantu Bengkalis

Source : PT Pos Indonesia Office Sub-Branch of Bengkalis

Catatan : Data tahun 2013-2016 belum tersedia

Notes : Data at 2013-2016 are not yet available

Tabel 8.3.1 : Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2015
Table 8.3.1 : Available Accomodations, Rooms, and Beds by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Akomodasi <i>Accomodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mandau	14	559	843
2. Pinggir	1	18	26
3. Bukit Batu	6	77	128
4. Siak Kecil	-	-	-
5. Rupa	5	27	33
6. Rupa Utara	1	18	27
7. Bengkalis	21	593	990
8. Bantan	-	-	-
Kab. Bengkalis	48	1 292	2 047
2014	42	1 091	1 785
2013	41	1 082	1 910
2012	41	1 126	1 896
2011	40	1 024	1 759

Sumber : VHT-L 2016, BPS Kabupaten Bengkalis

Source : VHT-L 2016, BPS - Statistics Bengkalis Regency

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Notes : Data at 2016 are not yet available

Tabel 8.3.2 : WNI dan WNA Masuk dan Keluar yang Tercatat Menurut Bulan di Kabupaten Bengkalis, 2016
Table 8.3.2 : Registered Domestic and Foreign Citizens In and Out by Month in Bengkalis Regency, 2016

Bulan Month	WNI		WNA	
	<i>Domestic Citizens</i>		<i>Foreign Citizens</i>	
	Masuk <i>In</i>	Keluar <i>Out</i>	Masuk <i>In</i>	Keluar <i>Out</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	3 342	2 884	162	168
Februari	2 665	2 712	309	313
Maret	2 783	3 114	226	200
April	2 689	3 000	142	130
Mei	3 225	3 400	210	186
Juni	3 763	2 645	188	172
Juli	3 128	4 251	760	859
Agustus	2 799	3 038	139	153
September	3 052	2 951	306	248
Oktober	3 184	3 089	244	188
November	2 952	2 952	292	186
Desember	3 775	4 022	389	443
Jumlah Total	37 357	38 058	3 367	3 246
2015	31 967	34 394	3 113	2 831
2014	40 469	41 446	3 402	3 409
2013	36 335	36 540	7 258	8 988

Sumber : Kantor Imigrasi Kabupaten Bengkalis

Source : *Immigration Office of Bengkalis Regency*

KEUANGAN DAN HARGA

Finance and Prices

2015

Realisasi
Penerimaan
Daerah

*Realization of
Financial Income*



2,684 Trilliun

Realisasi
Pengeluaran
Daerah

*Realization of
Financial
Expenditures*



4,546 Trilliun

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

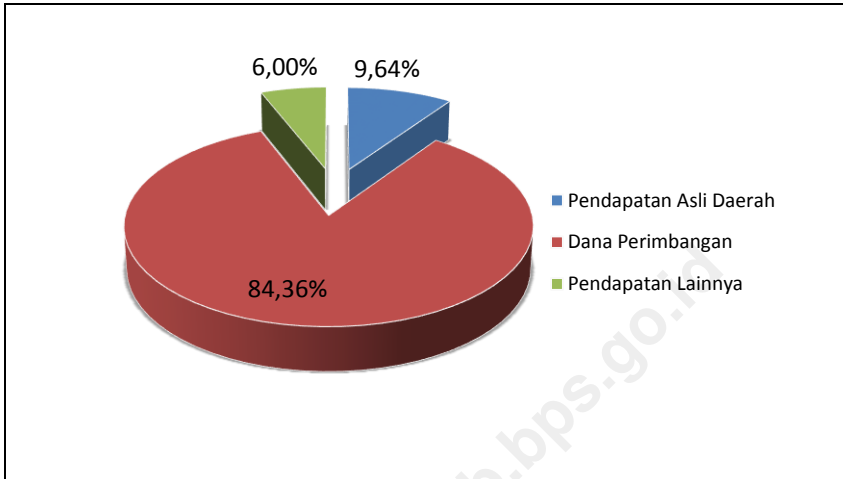
TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Regencial Government</i> is the realization/regencial budget calculations for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. <i>Original Local Government Revenue</i> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. <i>Balanced Budget</i> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. <i>Other Legal Revenue</i> is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |

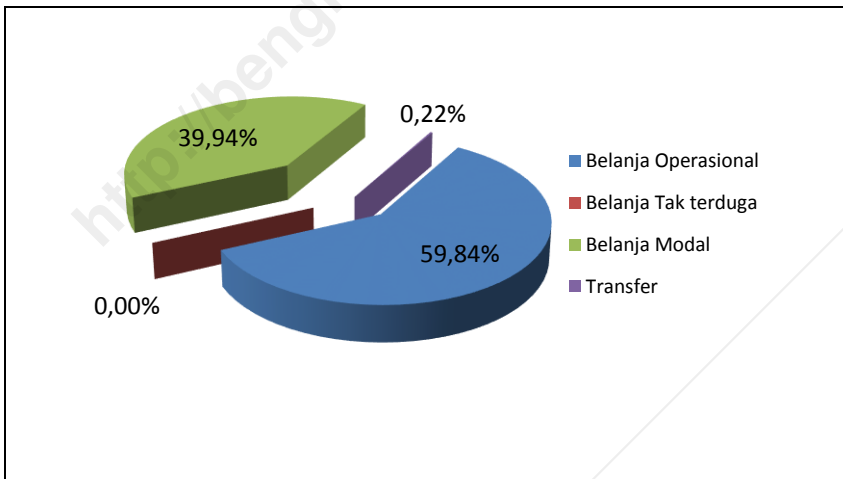
<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Realisasi pendapatan keuangan Pemerintah Kabupaten Bengkalis hingga Desember 2015 berjumlah Rp. 2,68 triliun. Turun 32,64 persen dari pendapatan pada tahun 2014 (Rp. 3,99 triliun).</p>	<p><i>The realization of regional financial income of Bengkalis Regency until December 2015 was 2.68 trillion rupiah. Decrease 32.64 percent than revenue at 2014 (3.99 trillion rupiah).</i></p>
<p>Penerimaan tersebut berasal dari pendapatan asli daerah 258,89 milyar rupiah, dana perimbangan 2,26 triliun rupiah, dan pendapatan lainnya 161,02 milyar rupiah.</p>	<p><i>That income were from regional revenue 258.89 billion rupiah, balancing fund 2.26 trillion rupiah, and other income 161.02 billion rupiah.</i></p>
<p>Realisasi pengeluaran keuangan Kabupaten Bengkalis pada tahun 2015 sebesar Rp. 4,55 triliun, naik sebesar 28,23% dari tahun 2014. 59,84% dari keseluruhan pengeluaran tersebut digunakan untuk belanja operasional, sedangkan 39,94% untuk belanja modal.</p>	<p><i>The realization of regional expenditure of Bengkalis Regency at 2015 was 4.55 trillion rupiah, decrease about 28.23% from 2014. About 59.84% from that expenditure are for operational expenditure, while 39.94% for capital expenditure.</i></p>

Gambar 9.1 Realisasi Penerimaan Daerah di Kabupaten Bengkalis, 2015
Picture 9.1 Realization of Financial Income in Bengkalis Regency, 2015



Gambar 9.2 Realisasi Pengeluaran Daerah di Kabupaten Bengkalis, 2015
Picture 9.2 Realization of Financial Expenditure in Bengkalis Regency, 2015



Tabel 9.1.1 : **Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Bengkalis (Rp), 2014-2015**
Table Realization of Financial Income by Kinds in Bengkalis Regency, 2014-2015

Jenis Penerimaan <i>Kinds</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN ASLI DAERAH		
a. Pendapatan Pajak Daerah	88 705 114 523	51 035 362 940
b. Pendapatan Retribusi Daerah	75 207 904 172	59 794 690 236
c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	32 254 667 667	37 902 960 213
d. Lain-lain Pendapatan Asli	57 534 534 393	110 156 518 827
B. DANA PERIMBANGAN		
a. Dana Bagi Hasil Pajak	698 411 896 004	1 057 385 058 350
b. Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (sumber daya alam)	2 636 766 125 948	1 046 069 826 563
c. Dana Alokasi Umum	85 777 928 000	161 145 849 000
d. Dana Alokasi Khusus	26 803 598 000	
C. PENDAPATAN LAINNYA		
a. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Pemerintah Provinsi	175 809 699 434	111 814 989 237
b. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	100 996 073 000	38 177 892 000
c. Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi	7 116 600 000	11 031 891 200
d. Pendapatan Hibah	-	
Jumlah Total	3 985 384 141 140	2 684 515 038 566

Sumber : Bagian Keuangan Kantor Bupati Bengkalis

Source : Finance Division of Bengkalis Regency Office

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Notes : Data at 2016 are not yet available

Tabel **9.1.2 :** **Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenis Pajak di Kabupaten Bengkulu (Rp), 2014-2015**
Table *Realization of Local Taxes by Kinds in Bengkulu Regency, 2014-2015*

Jenis Pajak Kinds	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1. Pajak Hotel	2 558 901 648	2 588 115 416
2. Pajak Restoran	7 222 513 903	7 696 192 765
3. Pajak Hiburan	385 092 796	355 643 163
4. Pajak Reklame	325 266 926	327 602 463
5. Pajak Penerangan Jalan	18 707 010 961	18 887 683 133
6. Pajak Mineral bukan logam dan batuan	16 579 559 400	9 472 415 000
7. Pajak Sarang Burung Walet	169 244 000	162 046 000
8. Pajak Parkir	280 505 200	327 348 800
9. Pajak Air Tanah	1 431 857 425	599 052 889
10. Pajak BPHTB	35 063 109 777	4 551 290 859
11. PBB Perdesaan & Perkotaan	5 982 052 488	6 067 972 452
Jumlah Total	88 705 114 523	51 035 362 940

Sumber : Bagian Keuangan Kantor Bupati Bengkulu

Source : Finance Division of Bengkulu Regency Office

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Notes : Data at 2016 are not yet available

Tabel 9.1.3 : **Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Menurut Jenis Pajak di Kabupaten Bengkalis (Rp), 2014-2015**
Table Realization of Local Retributions by Kinds in Bengkalis Regency, 2014-2015

Jenis Retribusi <i>Kinds</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1. Pelayanan Kesehatan	65 135 513 791	49 232 921 079
2. Pelayanan Persampahan/Kebersihan	398 720 000	417 830 000
3. Penggantian Biaya Cetak KTP dan Akte	400 000	-
4. Parkir di Tepi Jalan Umum	343 800 000	362 550 000
5. Retribusi Pelayanan Pasar	175 093 000	174 506 000
6. Retribusi penerbitan/perpanjangan dokumen kapal isi kotor	-	-
7. Retribusi Tempat Khusus Parkir	-	-
8. Pengujian Kendaraan Bermotor	1 505 556 750	1 543 823 000
9. Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	5 850 500	11 817 500
10. Jasa Usaha Pemakaian Kekayaan Daerah	873 554 900	584 609 848
11. Jasa Usaha Pasar Grosir dan atau	216 380 000	250 650 000
12. Terminal	24 980 000	22 210 000
13. Jasa Usaha Tempat Penginapan/Persangrahan/Villa	27 550 000	62 715 000
14. Jasa Usaha Tempat Rumah Potong	15 440 000	28 440 000
15. Pelayanan Kepelabuhan	4 337 373 322	4 265 858 721
16. Pengolahan Limbah Cair	-	-
17. Jasa Usaha Kapal Ferry Penyeberangan	-	-
18. Pemakaian Perumahan daerah	-	-
19. Pemakaian Dataran air dan air bawah	-	-
20. Izin Mendirikan bangunan	760 969 904	1 298 305 026
21. Izin gangguan/keramaian	1 295 958 145	1 521 593 642
22. Izin trayek/kartu pengawasan	8 505 000	4 155 000
23. Izin usaha perikanan	20 033 860	12 705 420
24. izin peruntukan tanah	-	-
25. Izin pengolahan dan pengusahaan	-	-
26. Perizinan pos dan telekomunikasi	62 225 000	-
27. Izin usaha kepariwisataan	-	-
28. Izin usaha jasa konstruksi	-	-
Jumlah Total	75 207 904 172	59 794 690 236

Sumber : Bagian Keuangan Kantor Bupati Bengkalis

Source : Finance Division of Bengkalis Regency Office

Catatan

: Data tahun 2016 belum tersedia

Notes : Data at 2016 are not yet available

Tabel 9.1.4 : Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Bengkulu (Rp), 2014-2015
Table 9.1.4 : Realization of Financial Expenditures by Kinds in Bengkulu Regency, 2014-2015

Jenis Pengeluaran Kinds	2014	2015
(1)	(2)	(3)
A. BELANJA OPERASIONAL		
1. Belanja Pegawai	1 071 594 860 216	1 137 104 595 781
2. Belanja Barang dan Jasa	647 618 789 878	945 146 599 860
3. Belanja Bunga	-	-
4. Belanja Subsidi	11 426 172 236	11 652 000 000
5. Belanja Hibah	103 059 904 800	123 263 703 053
6. Belanja Bantuan Sosial	5 253 300 000	535 800 000
7. Belanja Bantuan Keuangan	389 726 417 279	502 359 857 991
B. BELANJA MODAL		
1. Belanja Tanah	3 167 869 485	6 321 458 567
2. Belanja Peralatan dan Mesin	212 410 418 563	138 374 874 051
3. Belanja Jalan, Irigasi, dan	784 962 433 468	1 467 064 643 779
4. Belanja Gedung dan Bangunan	300 734 313 056	202 224 862 011
5. Belanja Aset Tetap Lainnya	15 042 450 575	1 718 111 850
6. Belanja Aset Lainnya	-	-
C. BELANJA TAK TERDUGA		
1. Belanja Tak Terduga	-	49 300 000
D. TRANSFER		
1. Transfer Bagi Hasil ke Desa	-	-
2. Bagi Hasil Pajak	-	4 836 038 060
3. Bagi Hasil Retribusi	-	5 034 426 363
4. Bagi hasil Pendapatan Lainnya	-	-
Jumlah Total	3 544 996 929 556	4 545 686 271 366

Sumber : Bagian Keuangan Kantor Bupati Bengkulu

Source : Finance Division of Bengkulu Regency Office

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Notes : Data at 2016 are not yet available

Tabel 9.2.1 : **Harga Rata-rata Komoditi Tanaman Pangan di Kabupaten Bengkulu, 2014-2016 (Rp/kg)**
Average Price of Food Agriculture Commodities in Bengkulu Regency, 2014-2016 (Rp/kg)

Jenis Barang <i>Commodities</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi <i>Paddy</i>	17 000	9 450	9 850
Jagung <i>Corn</i>	10 000	10 000	9 750
Ketela Rambat <i>Sweet Potatoe</i>	5 350	5 354	6 606
Ketela Pohon <i>Cassava</i>	3 250	3 083	3 236
Kacang Tanah <i>Peanut</i>	16 075	21 250	26 090
Kacang Kedelai <i>Soybean</i>	9 300	9 000	9 900
Kacang Hijau <i>Green pea</i>	18 300	18 292	21 501

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu

Source : Agriculture Service of Bengkulu Regency

Tabel 9.2.2 : **Harga Rata-rata Komoditi Peternakan di Kabupaten Bengkalis, 2014-2015 (Rp/ekor)**
Table 9.2.2 : *Average Price of Husbandry Commodities in Bengkalis Regency, 2014-2015 (Rp/tail)*

Jenis Barang <i>Commodities</i>	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi <i>Cow</i>	8 200 000	9 800 000	16 742 857
Kerbau <i>Buffalo</i>	10 000 000	12 500 000	18 514 286
Kambing <i>Goat</i>	2 400 000	2 400 000	2 400 000
Domba <i>Sheep</i>	2 400 000	2 400 000	2 400 000
Babi <i>Pig</i>	70 000	70 000	97 142
Ayam ras petelur <i>Layer chicken</i>	24 000	24 000	24 000
Ayam ras pedaging <i>Boiler chicken</i>	25 000	26 000	26 429
Ayam kampung <i>Local chicken</i>	50 000	55 000	51 071
Itik <i>Duck</i>	98 000	98 000	98 000

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Bengkalis Regency

Catatan : Data tahun 2016 belum tersedia

Notes : Data at 2016 are not yet available

PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK

*Population Expenditure
and Consumption*



Pengeluaran Rata-rata
per kapita Sebulan

Monthly Average Expenditure per Capita

2016

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

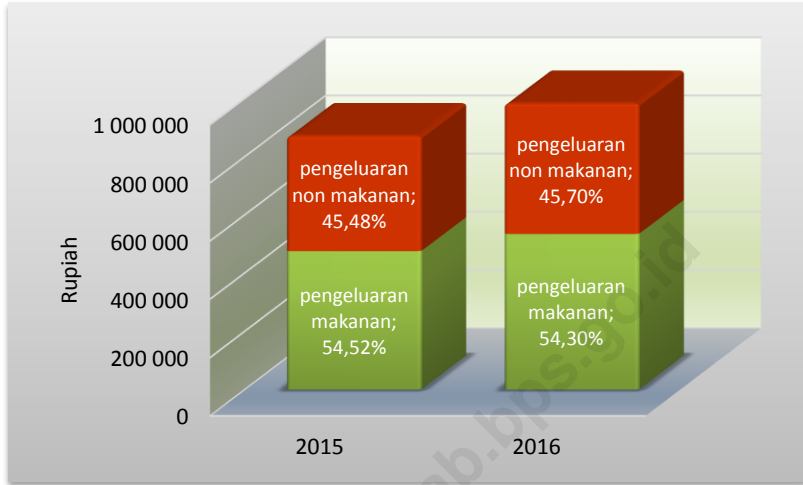
<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pengeluaran rata-rata per kapita penduduk per bulan di Kabupaten Bengkalis tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015. Jika dilihat dari pengeluaran makanan dan non makanan, maka peningkatan pengeluaran per kapita per bulan berimbang baik pada makanan maupun non makanan. Pengeluaran per kapita terbesar non makanan terdapat pada kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air. Sedangkan pengeluaran per kapita makanan terbesar pada kelompok makanan jadi.</p>	<p><i>Monthly average expenditure per capita in Bengkalis Regency at 2016 was lightly increased than 2015. In case food and non-food expenditure, monthly per capita expenditure for non-food has balanced with per capita expenditure for food. Biggest value of per capita expenditure for non-food on housing nad household facility. While biggest value of per capita expenditure for food on food and beverages.</i></p>
<p>Pada tahun 2016 persentase pengeluaran per kapita non makanan masih lebih rendah dibanding pengeluaran per kapita makanan. Pengeluaran per kapita non makanan sebesar 45,70% dan makanan sebesar 54,30% dari total rata-rata per bulan pengeluaran per kapita penduduk.</p>	<p><i>At 2016, percentage of per capita expenditure for non-food still fewer than per capita expenditure for food. Per capita expenditure for non-food were about 45.70% and for food were 54.30% from total average monthly per capita expenditure.</i></p>

Gambar
Picture

10.1

Pengeluaran Rata-rata per kapita Sebulan di Kabupaten
Bengkalis, 2015-2016
*Monthly Average Expenditure per Capita in Bengkalis Regency,
2015-2016*



Tabel
Table **10.1 :** **Pengeluaran Rata-rata per kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Bengkulu (rupiah), 2015-2016**
Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Bengkulu Regency (Rupiah), 2015-2016

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Padi-padian / <i>Cereals</i>	64 348	70 859
Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	6 970	6 966
Ikan / <i>Fish</i>	52 496	59 466
Daging / <i>Meat</i>	17 462	20 439
Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	34 722	33 761
Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	37 352	51 501
Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	7 850	8 385
Buah-buahan / <i>Fruits</i>	18 828	18 477
Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	18 972	19 110
Bahan Minuman / <i>Beverage Stuff</i>	16 912	19 131
Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	10 342	10 530
Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous</i>	9 580	10 032
Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	104 302	115 554
Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and Betel</i>	74 402	89 371
Jumlah Total	474 537	533 582

Sumber : Susenas - BPS Kabupaten Bengkulu

Source : Susenas - BPS - Statistics Bengkulu Regency

Tabel 10.2 : **Pengeluaran Rata-rata per kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Bengkalis (rupiah), 2015-2016**
Table 10.2 : Monthly Average Expenditure per Capita by Non-Food Commodity Group in Bengkalis Regency (Rupiah), 2015-2016

Kelompok Barang Commodity Group	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	222 317	256 604
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	53 820	54 781
Biaya pendidikan <i>Education Cost</i>	19 551	27 565
Biaya kesehatan <i>Health cost</i>	23 168	14 842
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	30 180	40 796
Barang tahan lama <i>Durable goods</i>	24 788	26 376
Pajak dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	11 608	18 545
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	10 464	9 506
Jumlah Total	395 895	449 014

Sumber : Susenas - BPS Kabupaten Bengkalis

Source : Susenas - BPS - Statistics Bengkalis Regency

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

64,98 %

Sektor Pertambangan dan Penggalian
memberikan presentase distribusi
PDRB terbesar di Kabupaten Bengkulu

*The Mining and Quarrying Sector
provides the largest percentage of PDRB
distribution in Bengkulu Regency*

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
dengan Migas (Milyar)

*GDRP at Current Price
with Oil and Gas (Billion)*

135.506,3

132.314,0

2015

2016

Laju Pertumbuhan PDRB
Menurut Lapangan Usaha

Tanpa Migas
3,28 %

Dengan Migas
-2,44 %

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu
Source: BPS - Statistics of Bengkulu Regency
Pictures by freepik.com



<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance*

selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not*

suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan;

reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and*

Kendaraan; Peralatan Lainnya;
Cultivated Biological Resources (CBR)
dan Produk Kekayaan Intelektual.

Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at*

atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

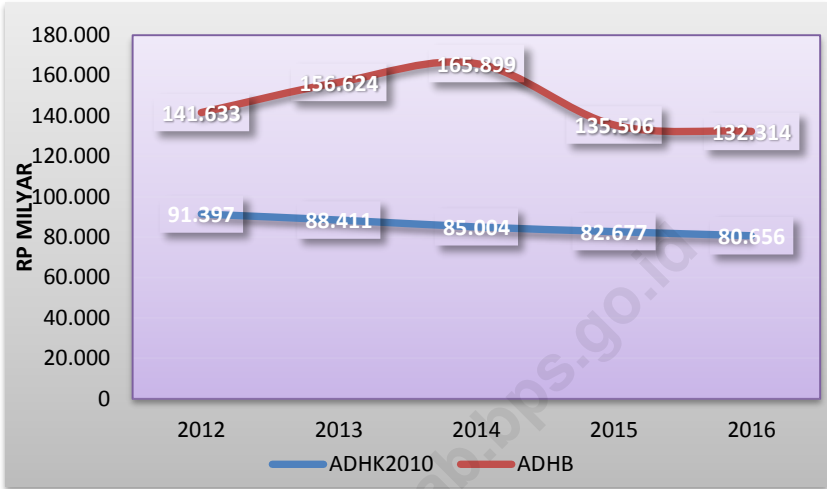
<http://bengkaliskab.bps.go.id>

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Statistik Pendapatan Regional antara lain berguna untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Indikator tingkat pertumbuhan daerah. - Indikator tingkat pertumbuhan pendapatan perkapita - Indikator struktur ekonomi - Indikator tingkat inflasi - Indikator tingkat kemakmuran 	<p><i>The statistics of regional income is useful for:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>The indicator of regional growth rate</i> - <i>The indicator of per capita income growth rate</i> - <i>The indicator of economic structure</i> - <i>The indicator of inflation rate</i> - <i>The indicator of welfis rate</i>
<p>Besarnya laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bengkalis dapat dilihat berdasarkan kenaikan PDRB setiap tahunnya. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bengkalis selama periode tahun 2012-2016 yang mengacu pada tahun dasar 2010 telah tumbuh dengan rata-rata kenaikan per tahun sebesar 5,25 persen.</p>	<p><i>The economic growth of Bengkalis Regency can be seen from its annual GRDP (Gross Regional Domestic Products) increasing value. The economic growth of Bengkalis Regency during 2012-2016 has increased to 5.25 percent each year referring to 2010 based year.</i></p>
<p>Pertumbuhan ekonomi tahun 2016 ternyata hamper sama dibandingkan dengan tahun 2015, yaitu sebesar 3,28 persen pada tahun 2016 dan 3,27 persen pada tahun 2015.</p>	<p><i>The economic growth in 2016 was almost equal with in 2015, it was about 3.28 percent at 2016 and 3.27 percent at 2015.</i></p>

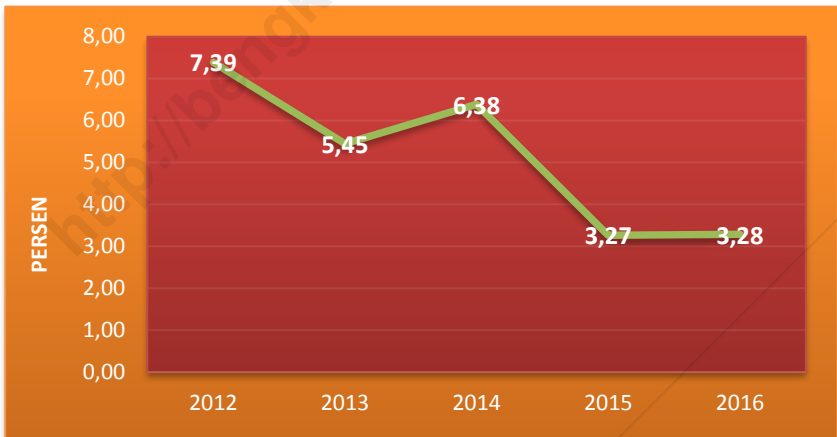
Gambar 11.1
Picture

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu, 2012-2016
Gross Domestic Regional Product of Bengkulu Regency, 2012-2016



Gambar 11.2
Picture

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bengkulu, 2012-2016
Economic Growth of Bengkulu Regency, 2012-2016



Tabel 11.1 : PDRB Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016
Table 11.1 : GDRP of Bengkalis Regency at Current Market Price by Sector, 2012-2016 (Rp Miliar)

Lapangan Usaha/Sector		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	7 592,3	7 965,0	9 045,1	10 103,9	11 201,4
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	116 612,0	129 003,6	133 081,5	99 125,9	92 039,6
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9 610,0	10 952,2	12 680,3	14 052,5	15 465,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,6	8,4	12,1	18,4	24,2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	10,4	10,1	10,7	11,8	12,4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 829,4	2 133,8	2 561,6	2 933,9	3 295,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 787,8	4 101,7	5 731,0	6 154,0	6 924,1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	180,0	202,1	232,9	270,8	297,1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	145,1	203,1	283,6	298,5	329,8
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	212,6	242,2	289,4	335,0	358,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	244,9	276,5	293,3	288,5	323,2
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	219,3	235,2	265,5	302,7	326,1
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,2	2,6	3,1	3,6	3,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	804,1	873,0	907,4	1 002,2	1 036,7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	190,5	204,7	250,4	298,5	329,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	50,3	57,1	68,0	84,5	90,3
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	133,7	152,9	183,2	221,6	256,6
PDRB GRDP		141 633,0	156 624,4	165 899,0	135 506,3	132 314,0
PDRB tanpa migas GRDP without oil and gas		34 109,7	36 612,6	44 579,5	50 679,0	55 153,3

Sumber : BPS Kabupaten Bengkalis
 Source : BPS - Statistics Bengkalis Regency

PDRB Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016

Tabel 11.2 : GDRP of Bengkalis Regency at 2010 Constant Price by Sector, 2012-2016 (Rp Miliar)

Lapangan Usaha/Industry		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	7 007,2	7 148,4	7 438,5	7 440,7	7 712,3
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	67 669,5	63 507,5	58 824,1	55 844,5	52 409,8
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9 724,8	10 198,8	10 778,0	11 099,7	11 849,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,7	12,1	13,3	14,4	16,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	9,9	10,0	10,1	10,4	10,6
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 526,8	1 654,4	1 769,5	1 925,9	2 037,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 473,8	3 750,3	3 929,2	4 003,2	4 212,2
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	168,8	181,4	194,8	204,2	210,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	127,5	151,0	166,6	170,8	175,2
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	209,6	251,5	282,5	305,2	320,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	211,2	226,2	228,4	215,8	235,0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	196,4	204,6	211,3	225,2	228,5
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,9	2,2	2,4	2,6	2,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	726,7	756,0	773,1	799,4	800,8
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	164,9	172,1	180,5	194,9	199,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	44,2	49,0	53,1	58,4	59,7
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	122,4	135,6	148,5	161,5	175,4
PDRB GRDP		91 397,0	88 411,1	85 003,8	82 676,9	80 656,3
PDRB tanpa migas GRDP without oil and gas		32 007,6	33 750,4	35 904,3	37 076,7	38 293,7

Sumber : BPS Kabupaten Bengkalis

Source : BPS - Statistics Bengkalis Regency

Tabel 11.3 : Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2012-2016
Table 11.3 : Percentage Distribution of Bengkalis Regency GRDP at Current Market Prices, 2012-2016

	Lapangan Usaha/Industry	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	5,36	5,09	5,45	7,46	8,47
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	82,33	82,36	80,22	73,15	69,56
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,79	6,99	7,64	10,37	11,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,29	1,36	1,54	2,17	2,49
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,67	2,62	3,45	4,54	5,23
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,13	0,13	0,14	0,20	0,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,10	0,13	0,17	0,22	0,25
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,15	0,15	0,17	0,25	0,27
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,17	0,18	0,18	0,21	0,24
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,15	0,15	0,16	0,22	0,25
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,57	0,56	0,55	0,74	0,78
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,13	0,13	0,15	0,22	0,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,06	0,07
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,09	0,10	0,11	0,16	0,19
	PDRB GRDP	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
	PDRB tanpa migas GRDP without oil and gas	24,08	23,38	26,87	37,40	41,68

Sumber : BPS Kabupaten Bengkalis

Source : BPS - Statistics Bengkalis Regency

Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Konstan 2010

Tabel 11.4 : Tahun 2012-2016

Percentage Distribution of Bengkalis Regency GRDP at 2010 Constant Prices, 2012-2016

Lapangan Usaha/Industry		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	7,67	8,09	8,75	9,00	9,56
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and</i>	74,04	71,83	69,20	67,55	64,98
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10,64	11,54	12,68	13,43	14,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,67	1,87	2,08	2,33	2,53
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,80	4,24	4,62	4,84	5,22
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,18	0,21	0,23	0,25	0,26
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,14	0,17	0,20	0,21	0,22
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,23	0,28	0,33	0,37	0,40
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,23	0,26	0,27	0,26	0,29
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,21	0,23	0,25	0,27	0,28
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,80	0,86	0,91	0,97	0,99
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,18	0,19	0,21	0,24	0,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,05	0,06	0,06	0,07	0,07
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,13	0,15	0,17	0,20	0,22
PDRB GRDP		100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
PDRB tanpa migas GRDP without oil and gas		35,02	38,17	42,24	44,85	47,48

Sumber : BPS Kabupaten Bengkalis

Source : BPS - Statistics Bengkalis Regency

Tabel 11.5 : Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bengkalis Tahun 2012-2016
Table 11.5 : Economic Growth of Bengkalis Regency, 2012-2016

Lapangan Usaha/Industry		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,45	2,01	4,06	0,03	3,65
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,45	2,01	4,06	0,03	3,65
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,45	2,01	4,06	0,03	3,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,45	2,01	4,06	0,03	3,65
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3,45	2,01	4,06	0,03	3,65
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,45	2,01	4,06	0,03	3,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,45	2,01	4,06	0,03	3,65
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,45	2,01	4,06	0,03	3,65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,45	2,01	4,06	0,03	3,65
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,45	2,01	4,06	0,03	3,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,45	2,01	4,06	0,03	3,65
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,45	2,01	4,06	0,03	3,65
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,45	2,01	4,06	0,03	3,65
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,45	2,01	4,06	0,03	3,65
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,45	2,01	4,06	0,03	3,65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,45	2,01	4,06	0,03	3,65
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,45	2,01	4,06	0,03	3,65
PDRB tanpa migas <i>GRDP without oil and gas</i>		7,39	5,45	6,38	3,27	3,28

Sumber : BPS Kabupaten Bengkalis

Source : BPS - Statistics Bengkalis Regency

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

**PERBANDINGAN
ANTAR KABUPATEN/KOTA**
*Regency/Municipal
Comparison*

**PDRB Per Kapita antar Kab/Kota
Atas Dasar Harga Berlaku**

*Per Capita GDRP among all Regencies
/ Municipalities at Current Price*

PDRB Per Kapita dengan Migas
Kab. Bengkalis adalah yang
Tertinggi Se-Provinsi Riau

*Per Capita GDRP with Oil of Bengkalis Regency
is The Highest among all Regencies
in Riau Province*

TOP 3

PDRB Perkapita Dengan Migas
Per Capita GDRP with Oil an Gas



PDRB Perkapita Tanpa Migas
Per Capita GDRP without Oil an Gas



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau
Source: BPS Statistics of Riau Province

Pictures by freepik.com



<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah teritorial selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Proyeksi penduduk 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
3. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas

TECHNICAL NOTES

1. ***The population** are all residents of the entire territory who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
3. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. “production approach” and “expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added*

produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

4. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

5. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

5. **Poor population** is person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

6. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang,

6. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing,

pendidikan, kesehatan, dan
kebutuhan dasar lainnya.

*education, health, and other
basic individual needs.*

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

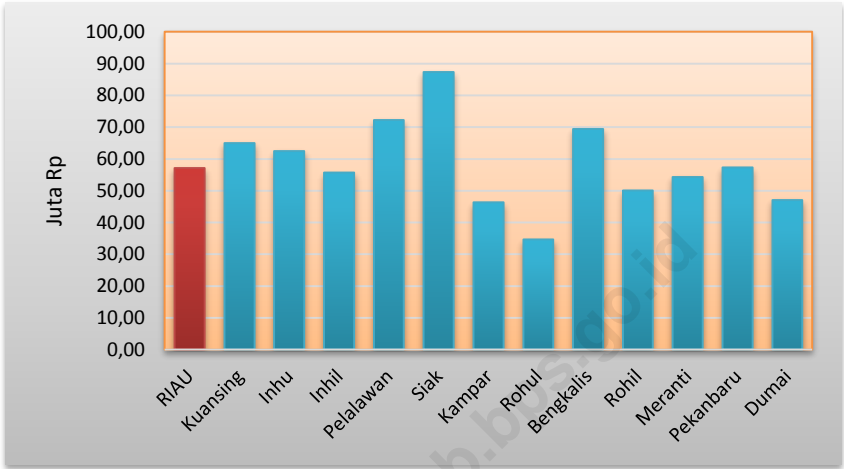
<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
Kabupaten Bengkalis merupakan wilayah kabupaten dengan penduduk sekitar 8,49% dari total penduduk Provinsi Riau.	<i>Bengkalis Regency is a regency in Riau Province with population about 8.49 % from Riau Province population.</i>
PDRB per kapita Kabupaten Bengkalis dengan migas merupakan yang tertinggi di Provinsi Riau. Sedangkan tanpa migas, Kabupaten Bengkalis memiliki PDRB per kapita tertinggi kedua setelah Kabupaten Siak.	<i>Per capita GRDB of Bengkalis Regency with oil and gas is highest per capita GRDB in Riau Province. While without oil and gas, Bengkalis Regency has second place of per capita GRDP after Siak Regency.</i>
Dari segi sosial, Kabupaten Bengkalis memiliki tingkat kemiskinan di bawah rata-rata Provinsi Riau. Persentase penduduk miskin Kabupaten Bengkalis sebesar 6,82 persen pada tahun 2016, di bawah persentase penduduk miskin Provinsi Riau sebesar 7,98 persen.	<i>In social side, Bengkalis Regency has poverty level below average of Riau Province. Percentage of poor people in Bengkalis Regency about 6.82 percents at 2016, below average percentage of poor people in Riau Province about 7.98 percents.</i>

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

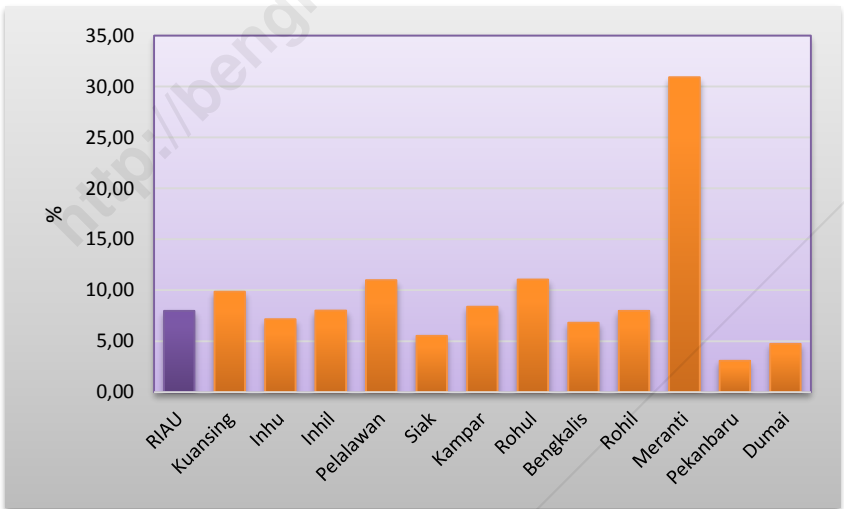
Gambar 12.1
Picture

Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2016
Per Capita Gross Regional Domestic Product of Regencies/Municipalities in Riau Province, 2016



Gambar 12.2
Picture

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2013-2016
Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Riau Province, 2013-2016



Tabel 12.1 : **Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (jiwa), 2012-2016**
Table 12.1 : Midyear Population Estimation of Regencies/Municipalities in Riau Province (people), 2012-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Year				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	302 631	306 718	310 619	314 276	317 935
2. Indragiri Hulu	383 814	392 354	400 901	409 431	417 733
3. Indragiri Hilir	676 419	685 530	694 614	703 734	713 034
4. Pelalawan	339 869	358 210	377 221	396 990	417 498
5. Siak	404 093	416 298	428 499	440 841	453 052
6. Kampar	733 506	753 376	773 171	793 005	812 702
7. Rokan Hulu	523 024	545 483	568 576	592 278	616 466
8. Bengkalis	519 389	527 918	536 138	543 987	551 683
9. Rokan Hilir	592 403	609 779	627 233	644 680	662 242
10. Kepulauan Meranti	177 587	178 839	179 894	181 095	182 152
11. Pekanbaru	958 352	984 674	1 011 467	1 038 118	1 064 566
12. Dumai	268 022	274 089	280 109	285 967	291 908
Provinsi Riau/ Riau Province	5 879 109	6 033 268	6 188 442	6 344 402	6 500 971

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS - Statistics Indonesia

Tabel 12.2 : **Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2016 (Juta Rp)**
Table Per Capita Gross Regional Domestic Product of Regencies/Municipalities in Riau Province, 2016 (Million Rp)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dengan Migas <i>With Oil</i>		Tanpa Migas <i>Without Oil</i>	
	ADHB	ADHK	ADHB	ADHK
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1. Kuantan Singingi	86,56	65,01	86,56	65,01
2. Indragiri Hulu	88,65	64,01	85,78	62,52
3. Indragiri Hilir	80,48	55,75	80,48	55,75
4. Pelalawan	98,60	73,43	96,53	72,20
5. Siak	174,25	113,80	120,82	87,30
6. Kampar	85,73	58,58	61,71	46,33
7. Rokan Hulu	47,77	35,41	46,33	34,65
8. Bengkalis	239,84	146,20	99,97	69,41
9. Rokan Hilir	110,93	69,02	70,56	50,05
10. Kepulauan Meranti	88,09	62,88	71,14	54,28
11. Pekanbaru	86,78	57,35	86,78	57,35
12. Dumai	95,73	73,55	62,70	47,10
Provinsi Riau/ <i>Riau Province</i>	105,11	70,63	79,99	57,13

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Source : BPS - Statistics Riau Province

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional
Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Riau**

Tabel 12.3 : *Gross Regional Domestic Product Growth of
Regencies/Municipalities in Riau Province
(percents), 2014-2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	5,14	- 2,14	3,88
2. Indragiri Hulu	5,66	- 3,00	3,74
3. Indragiri Hilir	6,88	2,04	4,84
4. Pelalawan	6,28	2,51	3,01
5. Siak	4,31	2,59	1,98
6. Kampar	4,84	1,54	3,64
7. Rokan Hulu	6,19	2,07	5,06
8. Bengkalis	6,38	3,27	3,28
9. Rokan Hilir	6,21	2,45	3,53
10. Kepulauan Meranti	7,26	4,51	4,57
11. Pekanbaru	6,90	5,57	5,96
12. Dumai	2,54	3,59	6,99
Provinsi Riau/ <i>Riau Province</i>	5,85	2,31	4,11

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Source : BPS - Statistics Riau Province

Tabel 12.4 : **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2013-2016 (%)**
Table Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Riau Province, 2013-2016 (%)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun <i>Year</i>			
	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	11,28	10,75	10,80	9,85
2. Indragiri Hulu	7,50	7,28	7,76	7,15
3. Indragiri Hilir	7,88	7,51	8,11	7,99
4. Pelalawan	12,00	11,15	12,09	11,00
5. Siak	5,54	5,22	5,67	5,52
6. Kampar	9,04	8,68	9,17	8,38
7. Rokan Hulu	10,86	10,13	11,05	11,05
8. Bengkalis	7,57	7,20	7,38	6,82
9. Rokan Hilir	7,73	7,28	7,67	7,97
10. Kepulauan Meranti	35,74	33,85	34,08	30,90
11. Pekanbaru	3,27	3,17	3,27	3,07
12. Dumai	4,98	4,83	5,26	4,74
Provinsi Riau/ <i>Riau Province</i>	8,42	7,99	8,42	7,98

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS - Statistics Indonesia

Tabel 12.5 : **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau Tahun 2012-2016**
Human Development Indeks by Regency/Municipality in Riau Province, 2012-2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun Year				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	66,31	66,65	67,47	68,32	68,66
2. Indragiri Hulu	66,50	66,68	67,11	68,00	68,67
3. Indragiri Hilir	63,04	63,44	63,80	64,80	65,35
4. Pelalawan	67,25	68,29	68,67	69,82	70,21
5. Siak	70,45	70,84	71,45	72,17	72,70
6. Kampar	70,08	70,46	70,72	71,28	71,39
7. Rokan Hulu	64,99	66,07	67,02	67,29	67,86
8. Bengkalis	70,26	70,60	70,84	71,29	71,98
9. Rokan Hilir	65,09	65,46	66,22	66,81	67,52
10. Kepulauan Meranti	61,49	62,53	62,91	63,25	63,90
11. Pekanbaru	77,94	78,16	78,42	79,32	79,69
12. Dumai	71,07	71,59	71,86	72,20	72,96
Provinsi Riau/ <i>Riau Province</i>	69,15	69,91	70,33	70,84	71,20

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS - Statistics Indonesia

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BENGKALIS
BPS-Statistics of Bengkalis Regency

Jalan Antara Nomor 439 Bengkalis Riau 28714

Telp/Fax: (0766) 21062

Email: bps1408@bps.go.id Homepage: <http://bengkaliskab.bps.go.id>

